

BULETIN
GENIUS
GEMA KONFUSIUS

EDISI — 37

MEI '89

THIAN ,

DIHARI ULANG TAHUN INI,
INGIN KAMI BERBANGGA RASA -
ATAS PERKENANMU JUA,
MAMPU KAMI BERBAGI RASA -
MENGGEMAKAN SUARA SANG GENTA ROHANI,
MENYATAKAN SABDA AGUNG NABI KHONG CU -
DI EMPAT PENJURU LAUTAN SEMUA SAUDARA



hot line

PAKIN BOEN BIO * SURABAYA
PEMUDA AGAMA KHONGHUCU INDONESIA

BULETIN GENIUS

GEMA KONFUSIUS

Pelindung : Ketua Majelis Agama Khonghucu
Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

Penasihat : Segenap Staff dan Pengurus
MAKIN-PAKIN BOEN BIO Surabaya

Penanggung-jawab: Satriya Dherma

Redaksi : Satriya D. T.
Silvie Ling
Marina Davita

Pembantu khusus : Chandra Anggono
Minarni Hono
Go Bjik Lian

Ilustrator : Anuraga T.
Lonawati
A Yin

Sirkulator : Hardjo

Sekretariat : Jl. Kapesan 131
Surabaya, 60141

Penerbit : MAKIN BOEN BIO Surabaya

Pelaksana : Pemuda Agama Khonghucu Indo-
nesia (PAKIN) BOEN BIO Sby

Alamat wesel-pos: Amuraga Taniwidjaja
Jl. Tembak Gringsing I / 29
Surabaya - 60163

DAFTAR ISI

Yang Tetap :

DARI REDAKSI	03
TERAS	04
GENSKETS	05
RENUNGAN	06
KENAL TOKOH	15
BURSA PUISI	26
PESAN dan SALAM	34
LEMBAR - LEMBAR MATAKI	38
GENIUS BERTANYA	40
SURAT-SURAT SIMPATISAN	42

Artikel :

MENYAMBUT HARI LH	08
DOKTER ITU PANJANG	36

Eksklusif :

PENULIS FAVORIT 1989	10
3 TAHUN GENIUS	12
MAKNA SEBUAH ULTAH	20
MERAIH KHONGHUCU	28

Cerpen : WIN, KUPINJAM 48

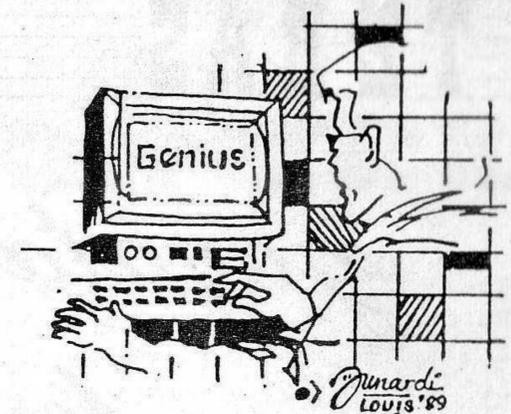
Cover : Bayi dari berbagai bang-
sa - By KODAK

UNTUK KALANGAN SENDIRI — TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARILAH KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA



Dari REDAKSI



WIE TIK TONG THIAN.

Mungkin ada sedikit rasa mengganjal dalam hati segenap pembaca ketika menerima GENIUS ini. Mungkin juga ada cukup rasa lega di hati segenap pembaca ketika menerima GENIUS ini pula: "Akhirnya ia datang juga!"

Memang, kali ini Gen datang begitu lambat. Baru kali ini GENIUS terbit melampaui batas bulan. Padahal Gen telah senantiasa berusaha untuk bangun lebih pagi dan lebih pagi lagi. Apa boleh buat. Dan Gen tak punya cukup keberanian untuk mengemukakan sebabnya karena alasan sibuk tentulah terlalu klise rasanya. Dan sungguh menjemukan! Maka jangan tanya itu, OK?! Dari pada anda menjadi jemu! Gen cuma bisa janjikan berusaha mengejar ketertinggalan ini, meski sedikit demi sedikit. Dan senantiasa meningkatkan kualitas diri.

Dalam evaluasi diri memasuki tahun ke-4 ini, Gen sempat mencatat satu prestasi dengan lahirnya beberapa kelompok pecinta GENIUS di daerah KALBAR & KALSEL. Gen berharap, semoga lewat pemusatan - pemusatan semacam GENIUS Fans Club ini, dapat dirintis penyelenggaraan Kebaktian-Kebaktian baru dan kalau mungkin Lithang-Lithang baru. Untuk ini diperlukan pengadaan rohaniwan, yang mungkin dari MATAKIN cq KMD setempat. Kepada Tc. Tan Ek Kwang beserta staff MAKIN Pontianak, rupanya pengorbanan anda yang lebih besar akan tak terelakkan lagi.

Selanjutnya, sesuai janji Gen tempo hari, maka dalam edisi ini Gen tampilkan sosok eks tulang punggung GENIUS yang suka-suka bicara keras bila 'spanning'nya lagi naik. Kali ini ia mengeluarkan 'ultimatum' untuk berhenti mengasuh TERAS bila ketentuan-ketentuan dalam Tata Agama kita ternyata mulai tak dilaksanakan dengan konsekuen. Kini ia menunggu tanggapan dari segenap pembaca yang terkasih. Gen juga berharap, kali ini ia tidak ditanggapi dengan sepi, seperti yang sudah-sudah.

Kemudian, Gen juga punya dua berita hangat yang sungguh menggembirakan tentang usaha-usaha mempertahankan & mengembangkan eksistensi Agama kita, satu dari MAKIN BOEN BIO, satu lagi dari MATAKIN kita. Semoga perkembangan lanjutannya akan lebih menggembirakan lagi.

Akhirnya, berkenaan dengan ultah GENIUS yang ke-3 ini, Gen berikan sedikit suasana meriah & riang-riang dalam buletin ini. Gen harap, segenap pembaca dapat ikut bersama bergembira ria tanpa usah menjadi lengah dengan beberapa keprihatinan Gen. Selamat melarut diri!

gugatan terakhir



"TERAS", seperti telah diungkapkan pada awal pentayangannya, membawa misi memperkenalkan hal-hal/ajaran-ajaran/pelajaran-pelajaran men dasar dari agama Khonghucu. Dimaksudkan sebagai pengantar memasukipintu gerbang agama Khonghucu itu sendiri.

"TERAS", pada awalnya diprogramkan hanya memuat ajaran-ajaran dasar tersebut tanpa membahasnya lebih lanjut. Tapi pada perkembangan selanjutnya, atas saran dari tc. Johanka (GENIUS 25), "TERAS" pun memuat pembahasan-pembahasan ajaran-ajaran dasar yang disajikan; tentu dengan maksud agar lebih diperhatikan dan tidak sekadar 'ditelan' saja!

"TERAS", selama ini memang masih berkutat soal "Tata Tertib Bersalam Dalam Agama Khonghucu" saja. Tetapi hasilnya -sebatas yang bisa saya pantau selama ini- sungguh teramat sangat mengecewakan saya. Terutama perihal "PAI" yang paling banyak diperlakukan secara tidak sebagaimana harusnya! Sampai-sampai saya pernah menurunkan "TERAS" dengan 2 judul yang begitu ekstrem. Hal yang lebih mengecewakan saya adalah ketika saya menyaksikan kesalahan beberapa tokoh kita dalam menerapkan PAI Tinglee kepada altar Nabi Khongcu sewaktu PIK II; sehingga para rekan muda yang dulu bertindak salah dan kemudian sadar karena "TERAS", menjadi ragu-ragu kembali atas apa yang dilakukan oleh tokoh-pemutannya, yang ternyata kontras dengan apa yang saya turunkan di "TERAS".

"TERAS", dengan tegas saya katakan, bukan 'hasil kerangan' imajinasi saya. Semua tulisan saya di "TERAS" semuanya saya 'jiplak' persis sama dengan buku "TATA AGAMA & TATA LAKSANA UPACARA AGAMA KHONGHUCU"-terbitan MATAKIN. Dalam kata pengantar buku tsb. -dibagian terakhir- tertulis: "Dengan disusun dan diterbitkannya Kitab Tata Agama & Tata Laksana Upacara ini, semoga dengan rahmat Tuhan YME, dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kewajiban ibadah & meningkatkan pembinaan kehidupan Iman, mental, moral & spiritual umat." Nah, silakan kata-kata tersebut direnungi sendiri!!!

Jadi, kalau kita mau betul-betul benar dalam menerapkan PAI, maka jangan melakukan PAI ke hadapan altar Nabi sebanyak 1 (satu) kali, dengan alasan atau dalih apa pun!!! Itu salah besar, karena 1X PAI adalah jatah kepada sesama manusia hidup. Kalau tidak percaya buka halam-

FAKTA NON VERBA

Proses tinggal landas pada Repelita VI mendatang disebut presiden sebagai momen Kebangkitan Nasional kedua, dimana Kebangkitan ini bertujuan menempatkan negara & bangsa Indonesia sejajar dengan negara & bangsa lain yang lebih maju. "Kita tidak ingin terus berada di peringkat bawah dalam jajaran bangsa-bangsa," tegas kepala negara.

Kita pun, semua umat Konfusian, ingin bangkit berdiri sama tinggi & duduk sama rendah dengan saudara-saudara lain iman kita. Namun, seperti pembangunan nasional kita yang direncanakan tahap demi tahap, kita harus membuat rencana & prakiraan secara wajar & masuk akal untuk membangun suatu lembaga atau pun umat konfusian yang tangguh & berwibawa. Bila kita terus-terusan berjalan tanpa rencana & pedoman yang jelas, tidak dapat tidak, kita hrs menerima nasib sebagai jurukunci dalam jajaran agama-agama di negeri ini.

Sementara di bagian atas dituntut suatu perencanaan yang pasti & terarah, di bagian bawah bukannya kita lalu boleh cuci tangan & berlempang-kangkung untuk memasrahkan semua perkara ini pada pimpinan lembaga agama kita. Tidak! Sebagai umat kita wajib menempa pribadi kita masing-masing sedemikian rupa hingga menjadi umat yang betul-betul berkualitas.

Sebab, bila pimpinan itu kita ibaratkan perahu, maka bawahan adalah airnya. Betapa pun kokoh & besarnya perahu itu, ia tidak akan bisa berlayar ke mana-mana bila airnya dangkal. Maka diperlukan air yang banyak dan dalam agar perahu itu dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak kandas di tengah jalan. Demikianlah, hubungan timbal balik antara pimpinan & bawahan ini adalah sesuatu yang mutlak tidak bisa ditawar-tawar atau dipisah-pisahkan. Lain halnya, jika itu cuma perahu mainan dari kertas. Cukup diperlukan seember air untuk menjalankannya.

Begitulah, seandainya kita semua ingin bangkit sejajar dengan mereka yang lebih maju, kita semua harus bahu membahu menciptakan suatu kerja sama yg erat dan rapih. Tidak ada tugasmu, tidak ada kewajibanku, semua adalah tugas & kewajiban kita bersama, tanpa kecuali! Karena, "... Ada pun yang menyebabkan sesuatu itu berhasil ialah karena beroleh banyak bantuan dan yg menyebabkan sesuatu itu gagal ialah karena kurangnya mendapat bantuan. Puncak kurangnya bantuan itu ialah bila sampai sanak saudara sendiri melawannya ...", demikian kata Bingcu!

Akhirnya, dalam peringatan Hari Kebangkitan Nasional ini, sudah selayaknya kita tidak hanya sekedar bicara tok. Kita dituntut segera bertindak, bergerak untuk membuktikan bahwa kita mampu bangkit sejajar dengan siapa saja, baik itu sebagai bangsa Indonesia yang besar maupun sebagai umat Khonghucu yang berbobot. Persis seperti Motto dr. Sutomo - FAKTA NON VERBA - bahwa BUKTI itu yang perlu, dan bukan hanya OMONG saja!!!



• Louis '89

RENUNGAN

5	H	A	R	I				8
1								1
5	K	E	H	I	D	U	P	6
1								1
2								1
4								9
0								8
								9

KS TAN TJOE SENG

Setiap tanggal 5 bulan 5 kalender Khongcu, kita umat Khonghucu menyambut & memperingati datangnya Hari Kehidupan yang dikenal dengan sebutan Hari Raya TWAN YANG dengan suatu upacara sembahyang ke Hadirat Thian mulai pk. 11.00-13.00 untuk terpeliharanya kesakralan upacara suci tersebut.

Menurut prinsip ajaran Agama Khonghucu, kehidupan manusia di dunia ini adalah oleh kehendak & karunia Thian yang di dalamnya terkandung perintah-perintah Thian yang wajib dilaksanakan oleh manusia agar dengan demikian dapatlah manusia itu dikatakan sebagai ciptaan Thian yang baik, mengenal & merawat Watak Sejati, hidup selaras dengan Jalan Suci, senantiasa dalam Kebajikan yang dapat menyelamatkan kehidupan rohaniah manusia sebab hanya Kebajikanlah Thian berkenan. Maka, dengan Hari Kehidupan ini manusia diimbau agar selalu ingat kepada Tuhan YME yang telah menjelmakannya sebagai manusia melalui ayah-bundanya, diingatkan bahwa hanya ada satu, yakni kebajikan, yang berkenan kepadanya, yang dapat menyelamatkan manusia dari segala dosa & kejahatan atau perbuatan ingkar dari Jalan Suci.

Upacara Sembahyang ini tepatnya diselenggarakan pada saat TWAN NGO yakni sekitar pk. 11.00-13.00. Saat itulah yang paling tepat untuk

bersuci diri, mandi keramas, melakukan sujud sembahyang kepada Tuhan. Dinamai Twan Yang, Twan artinya sumber/pokok dan Yang artinya matahari, sebab pada hari itu tepatnya pada saat Twan Ngo, matahari benar-benar memancarkan cahayanya yang paling panas ke bumi karena posisinya yang tegak lurus terhadap daratan Tiongkok, tempat asal agama Khonghucu. Matahari adalah lambang kehidupan, lambang rahmat & kasih Tuhan atas manusia dan segenap mahluk, sehingga timbul kepercayaan bahwa akar maupun daun obat-obatan yang dipetik saat Twan Ngo khasiatnya lebih mujarab ketimbang akar & daun obat-obatan yang dipetik pada hari biasa.

Hari-hari dalam kehidupan kita sebagai manusia hari-hari karunia Thian yang wajib kita syukuri kalau kita mau mengakusebagai insan Thian yang baik. Hidup ini indah, dan keindahan hidup ini tidak semestinya disia-siakan. Hari-hari, jam-jam, menit-menit, detik-detik, adalah waktu yang tak ternilai harganya. Kita harus bersyukur kepada Thian, dengan penuh kebahagiaan menikmati kehidupan ini, hidup sepenuh hidup di dalam pengabdian dan gembira di dalam Thian. Luapkan hati dalam gembira dan mensyukuri nikmat pemberian Thian diwujudkan dengan perlombaan-perlombaan perahu di perairan (maka ada ju

ga yang menyebut Hari Raya PEK CUN) sebagai bentuk pengendalian perasaan negatif ke arah positif, perubahan dari sifat sedih merana ke sifat gembira dan olahraga yang akan membuat tubuh sehat.

Dahulu dikisahkan pada saat orang memperingati Twan Yang, Khut Gwan - seorang sastrawan dan negarawan yang satya kepada negaranya, karena tak rela negerinya dijajah oleh Negeri Chien akibat kelalaian rajanya yang mengabaikan saran sarannya - menceburkan diri ke Sungai Bik Loo. Bagi Khut Gwan berlakulah apa yang diucapkan Bingcu "Hidup, aku menyukai Kebenaran, aku menyukai juga. Tetapi kalau tidak dapat kuperoleh kedua-duanya, akan kulepaskan hidup dan kupegang teguh Kebenaran." - (BINGCU VI A,10) Demikianlah Khut Gwan rela mati demi Kebenaran, tetapi rohaninya tidak pernah mati. Rohaninya tetap hidup sebagai semangat perjuangan manusia untuk mencintai kemerdekaan dan perdamaian, tidak menghendaki penjajahan, melainkan menegakkan hak-hak azasi, menjadi lambang keteguhan mental & moral serta budi yang luhur. Diceritakan pada waktu itu, ratusan perahu nelayan dikerahkan untuk mencari mayat Khut Gwan tetapi sia-sia belaka. Hal yang sia-sia itu kini berubah menjadi perlombaan dengan banyak perahu, sehingga Hari Kehidupan - Twan Yang - ada juga yang menyebut

sebagai Hari Raya PEK CUN (beratus perahu). Bukankah daripada sedih-merana lebih baik gembira di dalam Thian; daripada mengutuk kegelapan lebih baik menyalakan lilin; & daripada seribu kali berkata, lebih baik satu kali berkarya?

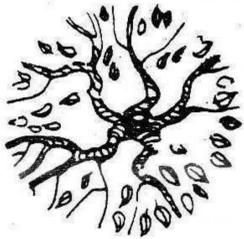
Dan akhirnya, sebagai kesimpulan dari uraian ini, pada Hari Kehidupan ini mari kita syukuri nikmat hidup pemberian Thian, menyingkirkan rasa susah yang membelenggu rasa bahagia, mengatasi segala masalah yang timbul dengan penuh rasa percaya diri dan kasih Tuhan serta yakin bahwa ajaran Agama Khonghucu adalah untuk penghidupan manusia. Siapa pun yang hidupnya berpedoman pada ajaran ini akan akan memperoleh kemajuan bila Tuhan berkenan, setidaknya usaha kebajikan dalam hidup ini merupakan bekal untuk pertanggung jawaban kita apabila sudah sampai pada waktunya nanti.

Marilah kita dengan sekuat tenaga dan sungguh hati melaksanakan tugas kewajiban hidup mencapai cita, akan hasilnya berserah kepada Firman/kehendak Thian. Dengan demikian jauhlah kita dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada Tuhan maupun sesal penyalahan kepada sesama manusia. Yakinlah bahwa di dalam Kebajikan Tuhan senantiasa beserta. Siancay!

Bogor, 17 Juni 1988

SELAMAT & SUKSES

Atas diresmikannya penggunaan
LITHANG - KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU INDONESIA (KAKIN) SLAWI
 pada tanggal 20 April 1989, oleh Hs. Tjhie Tjay Ing
 Semoga THIAN merahmati segenap Pengurus dalam mengamalkan Kebajikan
 S i a n c a i



ajaran agama mendukung pelestarian lingkungan

Langit, Bumi, Manusia merupakan tiga serangkai kenyataan yang ada; Thian, Khalik Semesta Alam, menjadikan alam raya, bintang, matahari, bulan, bumi dengan segala benda isinya, menjadikan segenap makhluk, tumbuhan, hewan dan manusia hidup tumbuh dan berkembang. Segenap ciptaan Tuhan YME satu sama lain saling tergantung, saling berkaitan, semuanya terikat oleh hukum yang satu dan abadi, yang tidak lepas dari prinsip positif dan negatif, Yang dan Iem, yang menuntut adanya keharmonisan, ketepatan. Di dalam Kitab Tengah Sempurna bab Utama ditulis, 'Tengah Tepat, itulah pokok besar daripada dunia dan harmonis, itulah cara menepuh Jalan Suci yang di dunia. Bila dapat terselenggara Tengah & Harmonis, kesejahteraan akan meliputi langit dan bumi, segenap makhluk dan benda akan terpelihara. Di dalam Kitab Kesusilaan juga ditulis, 'Bila tiada keselarasan antara langit dan bumi, takkan tumbuh segenap kehidupan.' Maka lingkungan hidup adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap manusia dan segenap makhluk Tuhan, tiap insan mempunyai hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, tetapi juga berkewajiban memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencernaannya. Setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam rangka pengelolaan & pelestarian lingkungan hidupnya.

Karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia, juga sebagai umat beragama, wajib dapat ikut berperan serta aktif dalam pelestarian lingkungan mengikuti program pemerintah dan mengikuti sesuai yang dijanjikan dan diperintahkan agama.

Sebagai umat Konfusiani, kita wajib pula mengikuti petunjuk-petunjuk Kitab Suci kita tentang pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Marilah kita ikuti apa yang dibimbingkan dan ditulis di dalam Kitab Suci Su Si.

Ada sebuah contoh diberikan oleh Bingcu tentang bagaimana rusak sebuah daerah pegunungan akibat ulah manusia yang tanpa perhungan. Bingcu berkata, "Pohon di Gunung Giu, mula-mula memang indah rimbun. Tetapi karena letaknya dekat dengan sebuah negeri besar, lalu dengan semena-mena ditebang pohon-pohonnya; masih indahkah kini? Benar dengan istirahat tiap hari tiap malam, disegarkan oleh hujan dan embun, tiada yang tidak bersemi dan bertunas kembali; tetapi lembu-lembu dan kambing-kambing digembalakan disana, maka menjadi gundullah dia. Orang yang melihat keadaan yang gundul itu lalu menganggapnya memang selamanya belum pernah ada pohon-pohonnya. (Bingcu VI A : 8).

Kalimat ini sungguh merupakan peringatan dari Bingcu tentang bagaimana hendaknya wajib memelihara dan menjaga kelestarian ling-

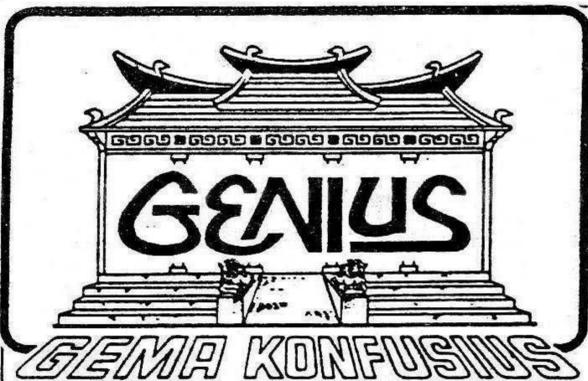
Hs TJHIE

kungan, yang diucapkan lebih dari 23 abad yang lalu. Tetapi sampai kini, sayangnya masih sering kita baca dan dengar bagaimana adanya perbuatan penggundulan dan penebangan semena-mena terhadap hutan-hutan yang masih tersisa di abad teknologi modern ini.

Di bagian lain, Bingcu pun menganjurkan bagaimana hendaknya pemerintah membimbing dan mengatur rakyatnya di dalam mendayagunakan sumber daya alam untuk memajukan kesejahteraan umum, bagaimana diusahakan pelestarian kemampuan lingkungan hidup. Bingcu berkata, "Janganlah mengganggu saat rakyat mengerjakan sawahnya, sehingga hasil bumi tidak kurang untuk dimakan; janganlah diperkenankan penggunaan jala yang bermata rangkap untuk menangkap ikan, sehingga ikan dan kura-kura tidak kurang untuk dimakan; dan pemotongan kayu di hutan harus ditentukan waktunya, sehingga kayu di hutan tidak kurang untuk dipergunakan Keluarga yang mempunyai lima bau sawah diwajibkan menanam pohon besaran sehingga mereka yang sudah berusia lima puluh tahun dapat menggunakan pakaian dari sutera. Dalam beternak babi, ayam, diwajibkan tidak sembarang waktu memotongnya, sehingga ternaknya tidak berkurang dengan demikian mereka yang berusia tujuh puluh tahun dapat memakan daging. Rakyat yang mempunyai seratus bau sawah jangan diganggu waktu bertanamnya sehingga keluarganya tidak menderita kelaparan. Dirikanlah rumah-rumah pendidikan sehingga rakyat dapat mengenal tugas berbakti dan Rendah Hati, dengan demikian nis-

caya tidak sampai terjadi orang yang sudah beruban masih harus memikul barang di tengah jalan." -- (Bingcu I A : 3). Di dalam Kitab Kesusilaan (Lee Ki) ditulis, "Pohon-pohon hanya ditebang pada waktunya. Hewan ternak hanya dipotong pada waktunya." Nabi Khongcu bersabda, "Sekali menebang pohon, sekali memotong hewan, tidak pada waktunya, itu tidak berbakti." Gambaran dan orientasi sabda-sabda itu memang sederhana sesuai dengan situasi dan kondisi jamannya, lebih-lebih kalau kita bandingkan dengan persoalan jaman teknologi modern ini. Tetapi sabda-sabda itu secara tegas, Kitab Suci Konfusiani mewajibkan umatnya bagaimana wajib memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemarannya dan bagaimana pemerintah perlu menggariskan kebijaksanaan dan melakukan tindakan yang mendorong ditingkatkannya upaya pelestarian kemampuan lingkungan hidup untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan. Tentang ini di dalam Kitab Tengah Sempurna bab XVI, bahkan diperingatkan secara tegas, "Thian, Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan segenap wujud masing-masing selalu dibantu sesuai dengan sifatnya. Kepada pohon yang bersemi dibantu tumbuh, sementara kepada yang condong dibantunya roboh." Demikianlah kewajiban melakukan upaya melestarikan lingkungan dan menghindarkannya dari pencemaran, adalah tugas tiap umat beragama, tiap putera-puteri bangsa bahkan setiap insan. Semoga Thian merahmati dan membimbing.

— dari : KOLEKSI MIMBAR KONFUSIANI (MATAKIN)



PENULIZ FAVORIT

1
9
8
9

Berkaitan dengan usaha memacu kreativitas penulisan naskah, pada Ulang Tahun GENIUS kali ini Gen mencoba memberikan penghargaan kepada para penulis dalam GENIUS sepanjang tahun 1988 dengan mengajukan mereka sebagai kontestan dalam pemilihan PENULIS FAVORIT GENIUS 1989.

Sayang, ada beberapa pemilih yang terpaksa harus digugurkan karena kurang cermat/salah interpretasi dengan memilih naskah - naskah dalam GENIUS edisi '89. Padahal Gen sudah memberikan batasan rentang pilihan yakni selama kurun 1988 (total 12 edisi). Gen namai PENULIS FAVORIT GENIUS 1989, karena pemilihannya ditentukan pada tahun 1989 ini. Mungkin argumentasi ini kurang kuat, untuk itu Gen mohon maaf kepada para pemilih yang terpaksa gugur. Bagaimana pun juga, Gen ucapkan terima kasih atas kesediaan toochien meluangkan waktu untuk partisipasi ini.

Dari sekian banyak jawaban yang masuk, tercatat 12 nama pilihan dari pembaca, yaitu: C. ANGGONO - Lahirnya Berjuta Bintang (21) & Dilema Yang Sebenarnya (23); BENGKI LANGI - Pengertian Iman Menurut Agama Khonghucu (22 - 23); LIEM TIONG YANG - SATRYA - Perubahan Yang Perlu Itu (24); TRISNA J. - Kita Sang Pewaris (25); SATRYA - Otebe Menjarah Jawa Tengah (27); GIRI WIJAYA - Genta Tetap Berdentang (28); CAKRA KELANA - Pria dan Wanita (29); DRM '88 - Mendada Kematian (29); EMMY S. - Mengembangkan Sikap Tenggang Rasa dan Tepasalira (30); LIEM EK HIAN - Khonghucu & Kerukunan (30); Bs. INDARTO - 4 Konsep Penting dalam Pembinaan Agama Khonghucu (31); Ir. YOHANES BUDI S. - Perjalanan Nan Panjang (31). Ada disebut-sebut juga 2 nama tambahan tanpa disertai karya yang mana, yakni Johanka & Hs. Tjhie Tjay Ing.

Di samping menentukan pilihan, beberapa responden juga menyertakan komentar dan sarannya. Tc. Tan Ek Kwang (Pontianak) memberi nilai tertinggi pada karya Tc. Y. Budi S. Beliau menilai Tc. Budi sebagai orang yang polos dan berani dalam mengungkapkan pengalaman pribadinya & tulisannya ini dinilai baik sekali untuk meneguhkan kembali keimanan sebagian umat kita yang mulai goyah (karena tiada/kurangnya pengetahuan Agama Khonghucu mereka). Beliau juga menyebut-nyebut Tc. Johanka sebagai penulis yang sangat bersemangat dalam berbagai tulisannya.

Tc. Johanka (Karawang) sendiri dalam kesempatan ini menyarankan pada Gen untuk terlebih dahulu menominasikan nama penulis & karyanya, sebelum meminta pembaca sekalian memilih yang terbaik dari antaranya. Ini dimaksudkan selain untuk mempersempit ajang pilihan, juga yang terutama adalah untuk memberi kebanggaan tersendiri kepada para penulis

yang ternominasikan, meskipun akhirnya tak dapat terpilih sebagai favorit pembaca. ... Suatu saran yang amat baik dan menarik. Untuk ini Gen ucapkan banyak terima kasih.

Satu lagi saran yang amat baik & menarik datang dari Tc. Albertinus Lunarko (Purbalingga-Jateng). Beliau mengusulkan agar Gen mau memberi suatu kenang-kenangan sebagai penghargaan kepada penulis yang naskahnya paling banyak dimuat, dengan catatan, penulis adalah para junior/anggota PAKIN. Memang, orang-orang seperti Hs. Tjhie & Hs. S. Dh. Chan dra yang sudah amat banyak menulis dalam GENIUS sama sekali tak membentangkan pengakuan diri & prestasi. Bahkan dengan berbagai kiriman naskah itulah, beliau memberi pengakuan dan menyemangati eksistensi Gen.

Saran terakhir tak kalah menariknya, meskipun penyampaiannya kelihatannya cuma main-main saja. Beliau, yang tak mau disebutkan namanya dalam GENIUS ini, menanggapi keprihatinan Gen akan lambatnya respon pembaca (redaksional GENIUS 36) dengan 'menyalah-nyalahkan' Gen. "...Coba kalau kalian tambahkan embel-embel 'Berhadiah mobil/motor/kulkas, dll. Jawaban yang masuk pasti berlipat kali dari GENIUS yang beredar!" Untuk yang satu ini Gen cuma bisa ketawa penuh pengertian. He 3X.

Berikut, inilah hasil penentuan PENULIS FAVORIT GENIUS 1989, berdasarkan suara terbanyak :

- I. Tc. BENGKI LANGI (Manado),
dalam karyanya : Pengertian Iman Menurut Agama Khonghucu
- II. Tc. LIEM TIONG YANG - SATRYA (Surabaya),
dalam karya bersama : Perubahan Yang Perlu Itu
- III. Tc. YOHANES BUDI SANTOSO (Surabaya),
dalam karyanya : Perjalanan Nan Panjang.

Kepada para Penulis Favorit, Gen ucapkan selamat. Semoga ini dapat memacu semangat toochien untuk menulis lebih baik, lebih baik, dan lebih baik lagi. Ini Gen harapkan juga pada para penulis lain, baik yg sudah ternominasi maupun yang belum, agar dapat meraih kebanggaan seperti ini pula di lain kesempatan.

Dan ucapan selamat Gen sampaikan juga kepada Tc. TAN EK KWANG - Pontianak, satu-satunya pembaca yang pilihannya ternyata sama dengan hasil penentuan PENULIS FAVORIT GENIUS 1989 (meski dengan urutan berbeda). Satu paket Ulah dari Gen akan segera meluncur ke alamat anda.

Akhir kata, Gen ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh pembaca yang telah mau meluangkan waktu untuk partisipasi aktif ini.

"Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya, dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya."

TENGAH SEMPURNA XIX : 19

GENIUS menerima Hadiah Ulang Tahun berupa sebuah KOTAK POS yang indah dan anggun dari Tc. Tan Giok Tjen - Jl. Kertajaya 10, Sby. Untuk ini GENIUS mengucapkan banyak terima kasih.

Redaksi

CAKRA bicara :

Mei '86 sampai Mei '89, berarti sudah 3 X 12 bulan si GEN hadir di tengah-tengah kita membawakan missinya.

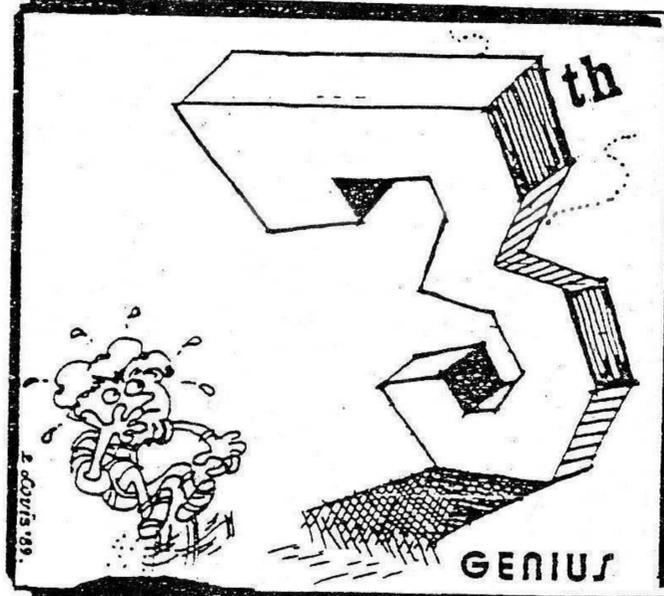
Bermula dari tayangan "MAJALAH DINDING" selama 12 bulan dan bekal sedikit pengalaman serta keberanian yang dikumpul-kumpulkan, maka lahirlah bayi tsb. dari rahim BOEN BIO - - - GENIUS.

Dari buletin 27 halaman, dari buletin fotokopian, dari buletin yang dikuasai "Dinasti SAM KOK", dari buletin dengan 3 orang pengasuh, dari buletin yang hanya dikonsumsi umat Khonghucu Surabaya, pelan-pelan tapi pasti GEN mulai berbenah diri. Anda yang baru akhir-akhir ini mengenalnya, mungkin menilai GEN sebagai statis; tapi anda yang telah menyimak GEN sejak awal, tentu berdecak kagum memuji kepesatan GEN dalam berkiprah selama 3 tahun.

Kehadirannya membawa inspirasi bagi timbulnya buletin-buletin baru atau juga bagi terbitnya kembali buletin-buletin konfusiani yg dulu pernah terbit tapi kemudian mandeg - seperti GENTA ROHANI dari Bandung.

Memang belum banyak yang bisa dijanjikannya selama 3 tahun melang-melintang di jalur informasi kerohanian Khonghucu. Tapi setidak-tidaknya ia mampu merentangi tali komunikasi di antara organisasi-organisasi Khonghucu yang ada di bumi Indonesia ini, sehingga pertukaran ide-ide konstruktif bisa dijalin dan diliputnya.

Lewat jalur GENIUS ini pulalah banyak umat Khonghucu tradisional -terutama kaum mudanya- mulai mengenal ajaran-ajaran Konfusius yg sesungguhnya. Kebangkitan kaum muda ini mulai terasa di Jawai, Sam



bas, dan Sampit. Ini tak lepas dari jasa baik dan pengorbanan suka rela tc. Tan Ek Kwang (Pontianak) dan tc. Ge Sie Hiong (Sampit) sebagai perintis - perintis pecinta GENIUS. Juga tc. Sukino (Jawai) sebagai koordinator Pembaca GENIUS yang meneruskan kerja keras tc. Sukardi / A Hon yang kini berada di Sampit.

Peran serta para rohaniwan di pertengahan perjalanannya, seakan membawa angin segar, sehingga diharapkan naskah-naskah yang tersaji akan semakin diperhitungkan.

Hal yang memprihatinkan dalam tubuh GEN sendiri adalah tentang sedikitnya personil yang mau banting tulang untuk GEN. Ini dapat kita buktikan dengan berkuasanya 3 nama mendominasi GEN selama setahun penuh; baru menginjak tahun ke-2 mulai sedikit-sedikit terlibat beberapa nama lagi. Tapi keikutsertaan mereka boleh dibilang hanya sebatas memenuhi order dari ketiga nama pendahulu mereka. Mereka - maaf - kurang mempunyai kreativitas dalam ide; atau bahkan tanpa punya ide sama sekali.

Memang, semuanya ini adalah salah pendahulu-pendahulu GEN, salah

dalam 'memanageri' mereka, kurang sekali dalam melibatkan mereka dalam berbagai pertemuan atau dalam proses penggarapan GEN yang sesungguhnya. Sehingga selamanya mereka menganggap bahwa dirinya adalah 'the outsider' atau 'pupuk bawang' saja.

Namun baiknya, hal yang sudah berlalu tak usah disalah-salahkan lagi; yang terpenting adalah evaluasi total & tekad memperbaharui diri selalu.

Dalam memasuki tahun ke-4 ini, yang perlu - mutlak - adalah pengi-

kut sertaan para 'daun muda' BOEN BIO yang sebenarnya rela mercebutkan diri dalam GENIUS - asal diberi kepercayaan! Sehingga dengan demikian, ide-ide baru nan orisinal akan bermunculan, variasi disana sini akan lebih hidup lagi, dan yang terpenting tidak kalah dalam kompetisi di antara sesama buletin konfusiani.

Nah, selamat berulah! Berkarya dan berprestasilah sehingga GENIUS akan punya prestige yang baik di mata fans-nya.

Surabaya, HARKITNAS 1989

TERIMA KASIH Gen ucapkan kepada penyuntik-penyuntik dana bulan ini :

= Para donatur tetap (muda-mudi PAKIN BOEN BIO Surabaya & umat)		
= Aries O3 (Cimanggis)....	Rp 3.000,00	= PAKIN Ambarawa..... Rp 10.000,00
= David Mint (Surabaya)...	Rp 5.000,00	= Pembaca GEN Karawang.... Rp 10.000,00
= Ellysa D (Kutoarjo).....	Rp 4.000,00	= Ponggo W (Krian)..... Rp 12.000,00
= Engawidjaja (Yogya).....	Rp 5.000,00	= Reynolds A (Singkawang). Rp 6.000,00
= Giri Wijaya (Adiwerna)..	Rp 5.000,00	= Rully W (Semarang)..... Rp 2.500,00
= Gunawan (Kutowinangun)..	Rp 4.000,00	= Sakandi T (Pontianak)... Rp 5.000,00
= Hadi S (Kutoarjo).....	Rp 4.000,00	= Sukino (Jawai)..... Rp 1.000,00
= Johan Azwan (Binjai)....	Rp 3.000,00	= Tan Sek Jaw (Karawang).. Rp 50.000,00
= KAKIN Muntilan.....	Rp 5.000,00	= Tan Siok Hwa (Semarang). Rp 2.500,00
= Kartika A (Kutoarjo)....	Rp 4.000,00	= TITD TING SWIE BIO (Krian) Rp 15.000,00
= Kwee Hauw Lian (Sby)....	Rp 3.000,00	= Tri M (S.liat-Bangka)... Rp 1.000,00
= Lenny W (Adiwerna).....	Rp 3.000,00	= Vajraguna T (Jakarta)... Rp 1.000,00
= MAKIN Magelang.....	Rp 5.000,00	= YAKIN Tasikmalaya..... Rp 30.000,00
= Oei Kian Bien (Dps).....	Rp 4.000,00	= Yayang (Cimanggis)..... Rp 1.500,00
= Ook R (Ciamis).....	Rp 5.000,00	= Yustinus M (Ternate).... Rp 5.000,00

Turut Berbahagia atas kelahiran puteri pertama dari Ks. Adjie Chandra & Tc. Andriani

DIAH WARDHANI CHANDRA DEWI

pada hari Jum'at, 28 April 1989

Semoga kelak dapat menjadi manusia yang berguna bagi Nusa & Bangsa dalam Jalan Suci Agama Khonghucu.

S i a n c a i .

IRUF MENYURSESKAN PIR II



GAYA INDAH BATIK

Berdagang : Macam² Busana Batik

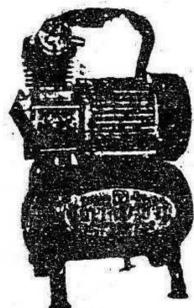
PASAR KAPASAN BARU
LANTAI II BLOK I No. 90
TELP. 316034
SURABAYA

JL. WASPADA No. 96 H
TELP. 25153
SURABAYA



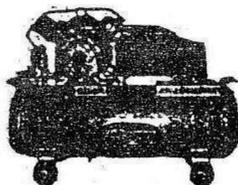
UTAMA INDAH

OFFICE: JL. KUSUMA BANGSA No. 140/II ☎ (031)-40324. Sby
FACTORY: DESA/Kec. DRIYOREJO ☎ (031)-816993. GRESIK



BERDAGANG MACAM-MACAM:
El. Plat Keren Untuk Trafo (KAWASAKI CORE)
-Kawat Email (Hermes)
-Slang Asbes
-Kawat Las (KAWASAKI)
-Konpressor (MITSUI)
-Dan Alat-Alat Perlengkapan Trafo.

EI



CAKRA

KELANA



Sesuai dengan janji Gen kepada segenap sidang pembaca terkasih, maka pada edisi Ultah ini Gen tampilkan sosok eks tulang punggung GENIUS yang kini menjadi Ketua PAKIN BOEN BIO Surabaya masa bakti 1989 - 1991.

Siapa lagi kalau bukan tc. Cakra Kelana / Go Tjiah Kang yang tentunya telah toochien sekalian kenal, baik melalui buah karyanya maupun jumpa langsung. Untuk mengenal sang tokoh lebih dekat lagi, yuk, kita simak hasil wawancara yang berhasil Gen lakukan.

LATAR BELAKANG

Mengaku memiliki rasa sosial yang tinggi, ia memilih fakultas psikologi untuk meniti jenjang kariernya. Apalagi ditunjang oleh orangtuanya yang memberikan kebebasan penuh padanya untuk memilih jurusan apa saja yang dikehendaknya, a salkan konsekuen menjalani dan bertanggungjawab.

Kini, anak bungsu dan satu-satunya lelaki dari 3 bersaudara itu berada dalam puncak studinya, yakni semester X Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, yang rencananya sebentar lagi akan menyusun skripsi. (Gen doakan semoga cepat jadi sarjana, ya pak Ketua!)

PAKIN BOEN BIO SURABAYA

Aktif di BOEN BIO dan telah mengenal BOEN BIO sejak kelas V SD menjadikannya mengerti tentang seluk beluk keorganisasian PAKIN. Itu pulalah yang membuatnya prihatin ketika melihat kekosongan kepengurusan PAKIN di BOEN BIO, sehingga tergerak hatinya untuk menjadikan PAKIN sebagai organisasi yang semestinya. Dengan beberapa rekan - a.l. tc Liem Tiong Yang, tc Tan Kok Bing, & tc. Satrya - tokoh kita ini mencoba merintis kebangkitan kembali PAKIN BOEN BIO Surabaya. Itu terjadi di awal tahun 1985.

Ketika Gen tanya, apa yang didupatkannya dari PAKIN, ia mengatakan bahwa dari arena PAKIN ia mendapatkan pengalaman berorganisasi, & kepuasan batin antara lain berupa adanya pengakuan diri.

Ketika Gen kejar dengan pertanyaan, ambisi apa yang ingin dicapai dengan menjadi Ketua PAKIN, pria yang dilahirkan pada tanggal 30 Oktober 1965 dengan perawakan 'ceking' plus kaca mata minus bertengger di

hidungnya ini menjawab dengan mantap: " Saya ingin menutup kekurangan kekurangan yang ada pada kepengurusan PAKIN terdahulu." Sebagai pemegang tongkat estafet Ketua PAKIN, masalah utama yang ingin segera di garapnya adalah konsolidasi ke dalam, meliputi kedisiplinan (terutama pada pengurus Kebaktian), keakraban di antara sesama umat, juga memulihkan kembali Kebaktian Anak-anak yang vakum beberapa waktu belakangan ini.

Disadari atau tidak, ketua kita ini ternyata telah banyak menerapkan disiplin ilmunya dalam mengorganisasi PAKIN. Misalnya saja, pada rapat pembubaran panitia. Sang ketua memberikan penghargaan dalam bentuk pujian bagi para panitia yang berprestasi. Hal ini dimaksudkan untuk memacu kreativitas dan dedikasi/pengabdian. Dalam ilmu psikologi ini dikenal dengan istilah 'reward'(hadiah). Selain itu pula, adalah ketika ia dengan tenang dapat mengendalikan emosi para peserta rapat bila suasana rapat terasa tak menyenangkan.

Memang, jiwa kepemimpinan & rasa sosialnya (pengabdian) itu tak dapat dipisahkan. Hal ini terlihat jelas dalam sikapnya selama memimpin rapat dan mengevaluasi beberapa kegiatan, seperti PIK II baru-baru ini

Saat kami tanya apakah ia sudah punya gambaran tentang apa yang akan disumbangkan lewat ilmu pengetahuan dan kenapa umat kita sedikit yang tertarik pada Kebaktian ditinjau dari sudut psikologi (bagaimana upaya mengatasinya?), ia ternyata mengaku masih belum begitu jauh menganalisisnya. Yang jelas, pembawaan pengkhotbah ikut menentukan, juga dengan materi khotbah dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan antara Konfusianisme dan psikologi menurut sang ketua memiliki keterkaitan yang sangat erat. Konfusianisme di pihak agama, dan psikologi di pihak ilmu, keduanya tak dapat dipisahkan. Agama tanpa ilmu akan sulit berkembang. Sedangkan ilmu tanpa agama, tak punya arah dan kendali. Benarlah Sabda Nabi kita: "Belajar tanpa berpikir, sia-sia; berpikir tanpa belajar, berbahaya!"

PENDALAMAN IMAN KONFUSIANI / PIK II

PIK II Trawas - Mei '89 yang baru lalu, sebenarnya bukanlah merupakan programnya, melainkan program para pimpinan PAKIN terdahulu (dpp. tc. Liem Tiong Yang); namun yang telah sukses ditanganinya sebagai konsekuensi jabatan Ketua PAKIN, tanpa mengesampingkan bantuan kerja berat para pimpinan PAKIN terdahulu.

Dan PIK yang tadinya belum mempunyai jadwal yang pasti, kini telah terplanning olehnya minimal 2 tahun sekali.

Ditanya mengenai kesan-kesannya dalam menangani PIK II ini, ternyata banyak suka duka yang dialaminya. Terlalu banyak hambatan & kesulitan yang dihadapi dalam masa-masa menjelang dan selama PIK berlangsung. Beruntung semua telah berhasil dilalui dan diatasi dengan baik, sehingga akhirnya kepuasan didapat juga. Bahwa PIK II telah berlangsung lancar dan sukses, itulah yang menggembirakan hatinya. Dan yang paling menggembirakannya ialah adanya kader-kader penerus yang sangat potensial yang berhasil diketemukannya dalam diri panitia muda selama PIK II berlangsung. Ia juga optimis bahwa para peserta PIK cepat atau

lambat sebagian besar bisa menjadi kader-kader yang tangguh kelak di kemudian hari. Ini karena PIK II ternyata telah jauh memperteguh pengimanan para peserta terhadap Agama Khonghucu, terbukti dari kesan-kesan peserta yang dimintanya dari para peserta di akhir penyelenggaraan PIK II.

Berbicara tentang hambatan & kesulitan yang banyak menyusahkannya, ia mengelompokkannya dalam 2 bagian - intern dan ekstern. Hambatan intern menyangkut birokrasi & perijinan, yang dapat diselesaikannya dengan baik dan sama sekali sudah tak menjadi masalah baginya. Bahkan dari situ ia dapat memetik hikmah yang amat bermanfaat bagi wawasannya berorganisasi. Tapi hambatan ekstern sungguh mengaduk hatinya, dan ini justru berasal dari rekan-rekannya, sesama PAKIN daerah. Ia mengundang PAKIN-PAKIN daerah dengan tujuan utama menawarkan alternatif kegiatan PAKIN di samping pendalaman iman itu sendiri, dan pencetakan kader-kader baru di lingkungan PAKIN masing-masing. Tapi gayung ternyata tak bersambut. Dari sekian banyak surat undangan yang dikirimkannya, bahkan disusul dengan telegram, sebagian besar PAKIN ternyata bahkan tak merkabar sama sekali. Dan ini sangat mengacaukan persiapan penyelenggaraan, menyangkut penyediaan anggaran, sarana transportasi, akomodasi, serta konsumsi dan lain-lainnya.

Kalau pun tak dapat ikut serta, seharusnya PAKIN-PAKIN daerah tetap memberi kabar. Meskipun begitu, ketak-dapat-ikut-sertaan para PAKIN dinilainya sebagai kurang beralasan, mengingat program ini sangat besar nilainya untuk perkembangan PAKIN, dan belum tentu bisa diselenggarakan lagi. Karena itu ia menaruh respek pada PAKIN-PAKIN dari Malang (yang justru menyesalkan kenapa jumlah peserta dibatasi cuma 5 orang -- ini menyangkut penyediaan akomodasi yang akan sudah amat padat bila sebagian besar PAKIN terundang hadir), Kediri, Tuban, Solo, Yogya dan Pekalongan yang bersedia meluangkan waktu untuk hadir dalam PIK II ini. Ketidak hadiran sebagian besar PAKIN daerah ini dinilai - nya sebagai kurang menghargai & menyepelekan program ini.

Ketika Gen mengajukan alternatif, mungkin karena kesibukan pribadi atau biaya keikut-sertaan dirasakan terlalu mahal, ia tegas menolaknya. Mengenai kesibukan pribadi, seharusnya mereka tahu mana hal yang harus didahulukan dan mana yang boleh dikemudikan. Mengenai mahal - nya biaya, ia lebih sengit lagi. Ia bahkan sangat menyesalkan tanggapan dari sebuah PAKIN yang tak hadir karena menilai biaya yang dikenakan terlalu mahal. "Ini tanggapan yang kurang simpatik!" katanya seraya menunjukkan sepucuk surat dari sebuah PAKIN.

Biaya yang dikenakan untuk pengeluaran selama 5 hari 5 malam, sudah termasuk biaya pengadaan makalah dll., termasuk pengganti transportasi & penghargaan sekadarnya untuk 5 penatar, sudah ditekan seminim mungkin. "Kami tidak mengadakan perdagangan," begitu katanya berapi-api (Gen sampai ngeri!). Ini terbukti dengan besarnya defisit yg beruntung dapat ditutup dengan usaha pencarian dana tambahan berupa sponsor iklan. Padahal, pemilik villa sudah tak menarik dana sepeberpun (bahkan mengorbankan anak-anaknya untuk menyewa sendiri villa di lain tempat selama liburan lebaran itu - GEN).

Kalau alasannya karena terlalu berat mengeluarkan beaya, ia masih dapat menerimanya. Sekali pun begitu, ia menegaskan bahwa untuk mencapai kebaikan itu memang diperlukan pengorbanan yang besar. 'Jer basuki mawa beya' demikian kata pepatah. Dengan demikian, masalahnya kembali pada seberapa jauh para PAKIN daerah menempatkan penghargaan atas program ini. "Kalau pun toh merasa berat, tidak bisakah mereka mengirimkan satu dua saja wakilnya kemari?" demikian ia mengakhiri pembicaraannya tentang PIK ini.

Memang, 'Betapa indah bunga Tongtee/Selalu bergoyang menarik hati/Bukan aku tidak mengenangmu/Sayang tempatmu terlalu jauh,' demikian banyak orang berkilah.

GENIUS

Setelah PIK, pembicaraan kemudian beralih ke seputar keterlibatannya dalam GENIUS. Sebelum toochien sekalian mengenalnya sebagai Ketua PAKIN BOEN BIO Surabaya, tentulah nama Cakra Kelana sudah tak asing lagi toochien temui dalam setiap edisi GENIUS.

Ini karena dialah penulis tetap pada ruang TERAS, di samping aktif menulis artikel-artikel lain. Ruang DARI REDAKSI, jawaban SURAT-SURAT SIMPATISAN, sampai beberapa edisi yang lalu kuat diwarnai olehnya. Memang, gayanya terkadang agak bombastis, sering ceplas-ceplos dan tak kenal kompromi. Tapi itulah profil orang muda! LOMBA KREASI KUE KERANJANG, pemilihan PENULIS FAVORIT GENIUS, semuanya adalah cetusan ide dari Sang Ketua PAKIN ini dalam usahanya memacu kreativitas para pembaca Gen. Kreativitasnya seakan mengalir tanpa henti memacu diri.

Meskipun harus keluar dari GENIUS karena jabatannya yang naik sebagai Ketua PAKIN, ia - yang sering pakai nama PENSIL (Pemantau orang-orang berhasil/Pentolan psikologi) - bertekad untuk tetap berkiprah dalam GENIUS ini. Baginya, GENIUS tetaplah sebagai anaknya yang selalu harus diperhatikan baik-baik.

Kiprahnya ini sudah dimulai sejak Gen dilahirkan, karena memang ia lah salah satu perintis GENIUS sejak masih berupa Majalah Dinding selama setahun. Cakra Kelana inilah justru yang dengan geniusnya menamai Gen GEMA KONFUSIUS - GENIUS. Ia bersama-sama tc. Satria & Silvia, berusaha mengisi kegiatan PAKIN dengan menerbitkan Gen, yang redaksinya kini boleh bergembira melihat pecinta Gen tersebar di seluruh Nusantara. Ini berarti perjuangan para perintis Gen tidaklah sia-sia.

Dari kiprahnya dalam Gen, ia mengakui banyak hal yang diperolehnya antara lain, pengakuan diri. Juga, Gen menjadi sarana baginya untuk melatih kemampuan menulis dan ini terasakan sekali manfaatnya dalam penerapan sehari-hari. Misalnya kalau dulu setiap menulis surat harus terlebih dahulu membuat konsep, kini pengkonsep itu tak perlu lagi.

Ditanya pandangannya tentang penggantinya di GENIUS, ia optimis sekali bahwa penggantinya mampu menggantikan tugas & peranannya.

HARAPAN

Sebagai insan konfusiani, tentulah harapan-harapan bagi perkembangan agama Khonghucu ada pada dirinya.

TRUT MENYURSESKAN PIK !!

Casio

Citizen

Sharp

"AGC"
ELECTRIC
(Alfa Casio Center)

JEMBATAN PERTOKOAN TUNJUNGAN Cabang Casio Electric
LANTAI I no:39B Ps ATUM
Surabaya

TELP 279503
STARKO 69994 7
PEST 2667

TOKO OBAT

KENDJERAN



Jl. KENJERAN
No:47

Telp.
319082-318764

SURABAYA

MAKNA SEBUAH



Tak ada salahnya kalau hari ulang tahun yang cuma sekali setahun saja kita alami ini dilewati dengan perasaan gembira. Bila kegembiraan ini ingin kita bagi bersama teman-teman lain, salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan pesta ulang tahun. Dan rasanya, setiap orang pasti pernah merayakan ulang tahunnya dengan pesta. Entah itu pesta kecil, sederhana, atau pun pesta besar-besaran. Tapi, tak jarang pula orang yang lebih suka merayakannya dengan sekedar makan-makan dengan keluarga, bahkan ada yang diam-diam saja walaupun hari itu seharusnya jadi hari istimewa buat dia.

Kalau mau dikumpulkan, memang bisa banyak opini mengenai cara merayakan ulang tahun ini. Apalagi mengenai maknanya! Ada yang menganggap ultah selalu bermakna spesial, ada yang bilang tidak. Pokoknya, macam-macam deh! Bahkan ada yang tidak tahu mesti bilang apa karena sering lupa dengan tanggal kelahirannya sendiri, seperti Oey Yuho - redaktur artistik GENTA ROHANI, Bandung. "Terus terang, sepanjang usia saya tidak pernah ada perayaan khusus untuk merayakan hari kelahiran, baik secara pribadi atau dalam keluarga/teman. Acapkali baru teringat bahwa minggu lalu adalah tanggal kelahiran saya! Jadi bagaimana bisa memberikan opini atas makna, harapan atau kesan tentang hari ulang tahun saya?" katanya sambil meminta maaf pada Gen.

Namun-lepas dari semua itu-sempat tertangkap satu hal: ultah tidak selalu identik dengan pesta! Nah, berikut ini Gen berusaha menayangkan beberapa tanggapan yang sempat terkumpul dari sekitar 20 personil yang dihubungi.

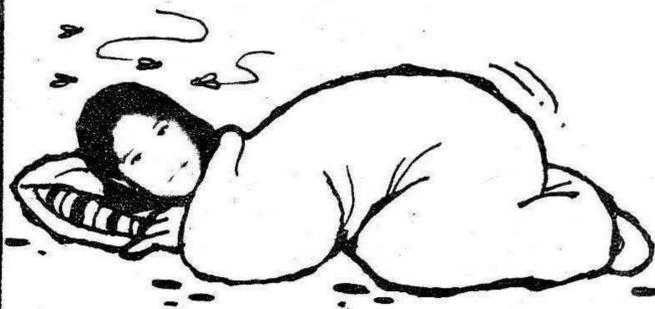
- GENIUS -

YUNITA PUSPITASARI, hari yg cerah

Tampil lain dari biasanya serta berdandan lebih rapi adalah rencana di benak kelas II SMEAN Sungailiat-Bangka ini, begitu ia bangun tidur di hari ultah. Tidak itu saja, angannya jadi melambung

membayangkan teman-teman dekatnya -terutama cowok yang dikaguminya- datang mengucapkan "Selamat Ulang Tahun." Aih, betapa riang & cerah! Benar-benar hari yang membahagiakan!

Bagi Yunita - cewek Bangka kelahiran 21 Mei 1970 - ini, ulang tahun merupakan hal penting yang perlu diingat & dikenang, karena pada tanggal tsb. dia nongol ke dunia. Dan itu tidak perlu mesti dirayakan dengan pesta atau sejenisnya. Dia sendiri merasa cukup dengan mengundang teman & tetangga



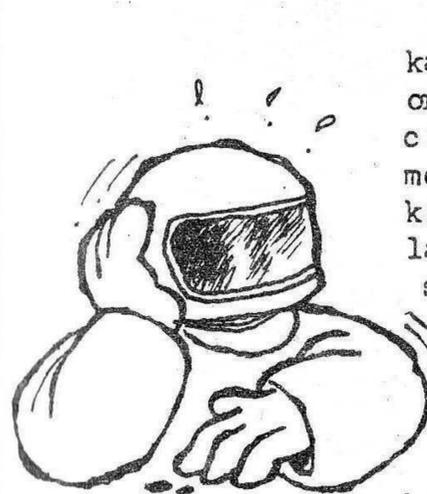
dekat, sekadar mencicipi hidangan kecil. "Saya kurang suka pesta hurra-hura. Berkesan pemborosan! Mendinding duitnya kita gunakan untuk hal-hal lebih penting. Lebih-lebih kalau kita nggak mampu. Buat apa memaksakan diri?" begitu kilahnya.

Dan dia punya kesan tersendiri di hari bahagia itu. Ceritanya, Yunita pernah frustrasi berat. Nah, dalam kondisi payah tsb., pas di hari ultahnya, ada seseorang datang mengucapkan selamat plus memberi advis panjang lebar disertai dorongan untuk senantiasa tabah menghadapi kenyataan pahit. Benar benar sumber gizi yang dibutuhkan

oleh rohaninya saat itu. Makanya Yunita begitu mengenang 'peristiwa besar' itu. Sehingga dia selalu berharap agar hari jadinya selalu merupakan hari yang cerah penuh suasana gembira. "Pokoknya suasana yg bisa melupakan segala problema yg membelenggu diri!" katanya mantap.

"Saya berharap di sepanjang perjalanan hidup ini senantiasa dapat melangkah lebih maju dari hari kemarin sehingga saya bisa melakukan yang terbaik bagi agama dan masyarakat serta bisa membahagiakan orangtua!" begitu harapan cewek melankolis ini di akhir bincang-bincangnya dengan Gen.

INDANG WLJAYA, perlu dirayakan



Cowok Pe-kalangan ini orangnya kecil dan ngomongnya sedikit, tapi selalu bernada serius. Ketua PAKIN sih!

Mau tahu apa kata Pak Ketua kita tentang

ulang tahun? "Ulang Tahun bagi saya adalah hari yang paling indah. Karena saat itu saya bisa bersyukur masih dalam perlindungan Tuhan!"

Bukan itu saja, di hari itu beliau akan terkenang saat-saat masih kecil, sehingga bila bangundi saat ultah terasa hidup baru. Oleh sebab itu saat itu perlu dirayakan walau tanpa pesta meriah. Yang penting yang berultra dan keluarga-nya!" ujarnya penuh semangat.

Lebih lanjut dikatakan oleh cowok berkacamata minus ini bahwa

pesta atau pun baju baru boleh-boleh saja asal disesuaikan dengan kondisi keuangan. Pesta juga tak perlu sering-sering, cukup saat kita berumur 1 tahun & 17 tahun. Alasannya, yang pertama merupakan kebahagiaan orangtua karena anaknya sehat dan yang kedua menandakan kedewasaan kita. "Yang terakhir ini merupakan kebahagiaan kita karena telah mampu menjadi dewasa. Dalam hal ini berarti cara berpikir & tingkah lakunya, sehingga tidak membawa malu orangtua kita," katanya sebagai pemutus pembicaraan.

CUYANG - minta kado soal lama

Setelah bilang 'met Ultah buat Gen, cewek berkaca mata minus ini langsung nyerocos panjang lebar. "Buat saya sih, HUT engga punya arti terlalu banyak, malah nyaris sama dengan hari-hari biasa. Cuman, kalo lagi HUT, begitu bangun terus inget DIA. Yah... kerennya sih berdoa gitu, sambil nginget-ninget yang udah-udah terutama yang dosa dosa gitu (yang baik-baik sih, lupain aja deh!) Terus seperti biasa-

sa = sifat manusia nih - yaitu jan-
ji engga lagi-lagi gitu. Udah nge-
dumei panjang lebar gitu baru nge-
rasa, kita tuh, belon punya apa a-
pa. Rasanya hidup sekian taon tuh,
cuman numpang lewat aja. Padahal
jatah umur tiap taon dikurengin te-
rus."

Bagi Cuyang yang kuliah di Fa-
kultas Kedokteran Atmajaya Jkt. i-
ni-apalagi sudah tingkat klinik-
hari-harinya selalusibuk dipenuhi
oleh kuliah, case, tugas co-ass, &
ujian. Sehingga kadang-kadang ha-
ri bersejarah itu terlewati begi-
tu saja tanpa sesuatu yang istime-
wa. Apalagi mojang Karawang ini,
di Jakarta mondok. Jadi bisa diba-
yangkan, bagaimana rasanya ulang
tahun tidak di rumah sendiri. Tak
ada yang bikin kue! Akhirnya,
paling-paling makan makanan yang
agak istimewa (agak bergizi, kata

nya) bersama sahabat-sahabatnya..
"Itu juga kalo pas lagi punya du-
it!" tambahnya.



Berhubung Cuyang
ultahnya pas lagi u-
jian, cewek 27 tahun
ini berharap soal
soal ujian yg
keluar ada-
lah soal-soal
lama semua.
Wah, sebel ju-
ga yah kalau
ultah kita
pas ujian kaya' yang dialami Cu-
yang ini?!

Terus harapannya - di sisa umur
nya - adalah bisa jadi orang yang
berguna baik di lingkungan keluar-
ga maupun di scope yang lebih luas.
"Tentunya sesuai dengan disiplin
ilmu yang saya punya!" katanya de-
ngan serius.

OOK RUZIANA OX, saat mawas diri

"Ulang Tahun adalah anugerah da-
ri Thian, maka kita mesti bersyu-
kur bahwa kita masih sehat lahir
batin."

Sependapat dengan Cuyang. Ketua
PAKIN Ciamis ini menganggap mawas
diri perlu dilakukan di hari baha-
gia tsb. "Kita jauhi kesalahan-ke-
salahan yang lalu dan kita dekap
erat-erat pengalaman-pengalaman -
yang baik agar kehidupan di masa
yad. jadi lebih terarah."

Ook memang cowok yang saleh, be-
gitu bangun tidur pun (di hari ul-
tahnya) yang ada di benak cowok
23 tahun ini adalah memanjatkan
syukur kepada Thian atas semua rah-
mat & keruniannya.

Dengan sendirinya kita bisa men-
duga, bahwa pesta hura-hura bukan
kegemarannya. Jadi jangan berharap
dapat undangan pesta pora darinya

walaupun dia menyatakan bahwa me-
rayakan ulang tahun dengan pesta
dia memang suka, tapi... "nilai ke-
agamaan harus tetap ditonjolkan,"
katanya dengan mimik serius.

Lalu apa harap-
an kamu di tingkat
kedewasaan kamu sa-
at ini? "Yah, semo-
saya bisa bertindak
dan berpikir le-
bih baik dari
perjalanan hi-
dup saya yang
lalu. Juga dalam
hal keimanan. I-
man harus lebih
teguh & kokoh!"



Pernyataan tegas ini masih di-
sambung dengan keinginan untuk men-
jadikan agama Khonghucu tumbuh su-
bur di bumi pertiwi ini & hendak-
nya semua umat Khonghucu lebih gi-

at berpartisipasi dalam MAKRE/PA-
KINnya masing-masing. Suatu kei-
nginan & harapan yang mulia.

LANY GUITO, tidak terlalu spesial

Makna ultah bagi Lany tidak ter-
lalu spesial. Ultah memang suatu
peringatan untuk lebih baik, lebih
maju dan pokoknya lebih dalam se-
gala hal yang positif. Tapi bukan
berarti kalau nggak ultah nggak
teringat untuk maju. Hal itu harus
tecermin setiap saat & setiap de-
tik. "Kalau lagi ultah saja baik,
tapi besoknya balik lagi, ya sama
juga bo'ong!" kata cewek Surabaya
ini sambil tersenyum manis.



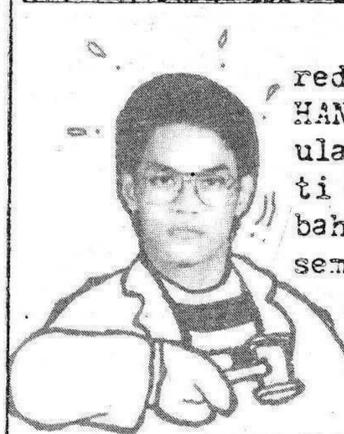
Percaya atau tidak, hingga usia
nya yang hampir 18 ini si L a n y
nggak pernah bikin pesta 'jarig'.
Paling-paling sama mamanya dibikin
kan misoa semangkok & disuruh ber-
doa. Malahan waktu sweet seventeen
seuderanya yang ngantar kue taart.

Kebetulan menurut penanggalan
Imlek, ultah redaktur TRIPUSAKA i-
ni jatuh tepat di hari sembahyang
besar, jadi malamnya - habis s e m-
bahyang - disambung dengan makan

malam bareng-bareng sekeluarga.

Yang paling berkesan bagi Lany
- yang juga aktif mengasuh Kebak-
titan Anak-anak di Lithang PAK KIK
BIO Sby ini - tentu saja waktu me-
rayakan 17 tahun di BOEN BIO da-
lam acara Paguyuban Konfusian Su-
rabaya.

UUNG SENDANA LL., Thai Hak minded



Menurut mantan
redaksi "GENTA RO-
HANI" - Bandung ini,
ulang tahun berar-
ti semakin bertam-
bahnya umur, namun
semakin berkurang-
nya kesempatan
untuk menjalani
kehidupan ini.
Dengan demiki-
an, semakin ber-

tambah pula tantangan hidup, sema-
kin bertambah pula beban yang dia
pikul. Dengan beban yang semakin
berat, semakin bertambah pula tang-
gung-jawab. Dengan bertambahnya
tanggung-jawab, semakindisadari a-
kan arti perenungan. Dengan sa-
darnya akan arti perenungan, sema-
kin bertambah pula kewajibannya un-
tuk bertindak positif. Dengan se-
makin sadar akan kewajiban ini, se-
makin besar pula harapannya untuk
memperbaharui diri dan semakin be-
sar pula tekadnya untuk mengerja-
kan apa yang terpenting agar dia
lebih baik dan lebih baru dari ke-
hidupan yang telah dijalani. Dan
akhirnya semakin bertambah pula
pengertiannya akan hidup ini. ...
Wah, susah amat sih, Ung?! Jadi
ingat ayat-ayat Thai Hak, nih!

Biasanya mahasiswa Hukum & Eko-
nomi ini merayakan ulang tahunnya
dengan pesta kecil bersama keluar-
ga & sahabat dekat. Namun ada yang
lebih penting selain itu yakni si
Uung selalu 'lapor' & mohon restu

dari leluhur dengan bersembahyang di depan altar. Kemudian menyatakan hormat & terima kasih kepada ayah bunda atas bimbingannya selama ini. "Ini sudah merupakan budaya tersendiri dalam keluarga saya. Dan selalu menjadi bagian paling berkesan dari keseluruhan acara 'hari keramat' saya itu," katanya dengan mantap. Kemantapan seorang mantan Ketua PAKIN di ambang usia 24 tahun.

Kamu pasti punya kisah unik dan menarik yang terjadi pas di 'jarig' kamu, cerita dong Ung!

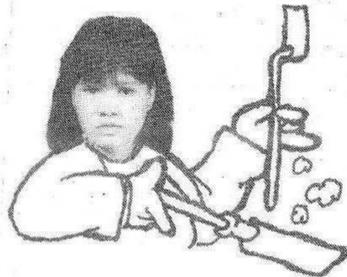
"Iya, pernah di tahun 1973. Karena hari itu dirayakan dengan pesta raya pembakaran mobil-mobil & huru-hara yang bersifat SARA. Luar biasa khan?! Para undangan, cewek terutama, bertumpuk-tumpuk dalam satu kamar, enggak ada yg berani pulang. Dan kebahagiaan saya berganti dengan kecemasan (takut kadonya dirampok barangkali! Maklum, saya khan masih bocah! Ha-ha-ha...). Jadinya 'pesta' dilanjutkan sampai pagi, enggak ada yang berani tidur. Takuuuut," ceritanya sambil ketawa geli mengenang peristiwa itu.

Omong-omong sama cowok Leo ini memang enak, kok! Maklum, sie Pelayanan Umat! Kapan sih kamu Ulah Ulg, undang kita dong! Itung-itung pelayanan umat!!?

GO FEE MONG, dosanya segunung

Ketika ditemui, nih anak lagi baru bangun dari bobo siang nya dan dia cuma bilang "apa yah?" ketika ditanya tentang makna ulang tahun. Akhirnya setelah mengerutkan dahi kira-kira satu menit cewek yang menjabat jadi sekretaris PAKIN BCEN BIO - ini berkata dengan lagak serius: "Ulang taon selalu bikin saya susah. Ba-

WENNY, ingin berbagi rasa

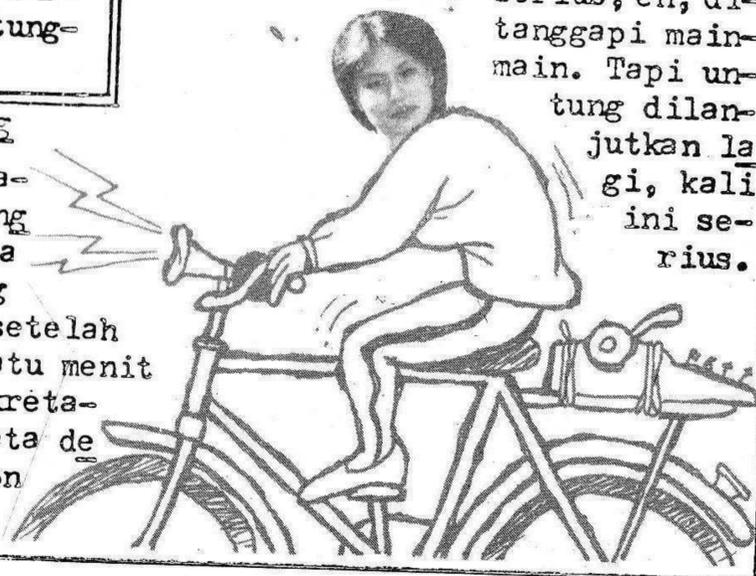


Ai-wen, begitu ia dipanggil. Baru lulus SMEA di Bangka. Orangnya manis, semanis perasaannya ketika menerima sekeranjang bunga disertai surat cinta - dari salah seorang penggemar - pas di hari ulang tahunnya. "Mulanya saya tidak tahu siapa pengirimnya. Tapi akhirnya setelah lelah menyelidiki, eh ternyata si doi! Wah, saya sempat men-

yangin deh... kalo tiap kali ultah tiap kali pula anda merasa tambah tua, khan sedih?! Sedihnya tuh, larangan si mama tambah banyak. Misalnya, nih, kalo dulu boleh ketawa ngakak, sekarang - berhubungan tambah gedhe - segala macam ha-ha-hi-hi harus ditiadakan. Anak gadis enggak baik cekikikan macam begitu, pamali! Begitu si mama bilang. Padahal itu khan hobby saya!"

Nih anak bener-bener sableng deh!

Diajak ngomong serius, eh, ditanggapi main-main. Tapi untung dilanjutkan lagi, kali ini serius.



jalin hubungan manis ama tuh c o - wok lho!" katanya sambil tersenyum mengenang peristiwa lalu.

"Makna ulang tahun bagi saya besar sekali! Sebab dengan berulang tahun saya diingatkan pada waktu dilahirkan sebagai bayi yang belum punya apa-apa. Ulang tahun berarti bertambah usia dan ini membuat saya bertambah arif dalam merenungkan apa-apa yang telah saya lakukan selama ini," begitu jawabnya ketika ditanya mengenai makna ulang tahun baginya.

Dan cewek Sagitarius ini lebih

suka merayakannya dengan sebuah pesta kecil-kecilan. Di mana dia bisa mengundang teman-temannya untuk berbagi rasa terima kepada Tuhan atas karunianya & berbagi kebahagiaan. Di hari itu - sebagai umumnya gadis remaja - dia akan tampil serapi mungkin. Siapa tahu ada penggemar baru, ya Wen?!

Terakhir, Ai-wen berharap agar di sepanjang perjalanan hidupnya dia semakin berarti & semakin dewasa dalam bertindak. "Saya harus lebih baik dari hari kemarin!" tegasnya.

"Itu salah satunya. Salah satunya... selain sedih juga sebel. Tiap kali ultah tiap kali pula saya inget dosa saya yang seabrek - yang taon lalu janji saya perbaiki, eh sampe sekarang tetep aja di biarin malah tambah membengkak! Moga-moga taon ini saya bener-bener inget pada janji saya. Doain yah?" Iya deh kita doakan, asal kamu sungguh-sungguh saja dan bukan sedang bikin janji gombal lagi.

Sudah 22 kali noni kita yg satu ini berulang tahun. Keduapuluhsatunya berlalu dalam sunyi tanpa undang teman-teman atau famili apalagi pesta hura-hura (cuma sekali dia merayakan ultah dengan teman-teman, pas umur 22, setahun ybl.). Makanya, tiap kali bangun di hari ulang tahunnya tak pernah ada rencana-rencana luar biasa di kepalanya. Paling-paling satu kalimat sa-

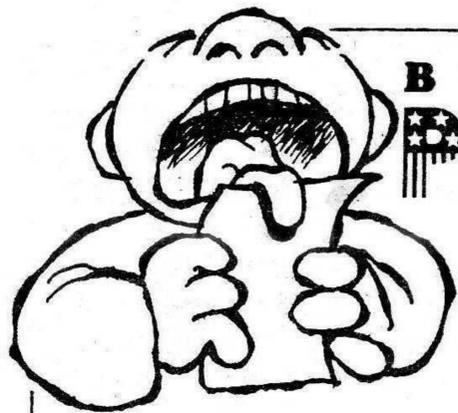
ja, "hari ini aku ulang taon." Sudah, gitu saja! Terus mandi & siap siap ngantor! Kok gitu sih!!?

"Saya enggak suka situasi di mana saya jadi tontonan & pajangan. Makanya saya enggak suka undang-undang teman atau bikin pesta apalagi yang hura-hura. Pemborosan!" Ternyata itu alasan mantan redaktur "TRIPUSAKA" - Surabaya ini. Staff Accounting sih, makanya pemikirannya tak pernah terlepas dari prinsip ekonomi.

Ketika ditanya tentang kesan-kesan yang pernah dialami, cewek badung ini cuma menggelengkan kepala. "Mungkin entar di ultah saya yang ke-23, kalo saya dapet kado dari anda, red!" katanya sambil ngakak yang distop tiba-tiba ketika sang mama tercinta lewat. Rasain lu!

... SERTA MU-LI-A ...

- | | |
|--|-----------------------------------|
| = Cin Cin (Ambarawa) ----- 02-05 | = Yunita P. (Bangka) ----- 21-05 |
| = Cu Piet Liem (Pontianak) ----- 06-05 | = Fandy F. (Surabaya) ----- 23-05 |
| = Rini Citrasari (Surabaya) --- 09-05 | = Go Fee Mong (Surabaya) -- 24-05 |
| = Gianti S. (Karawang) ----- 14-05 | |



BURSA



HAMPARAN AWAN INDAH

G embira kumenyambutmu,
E ntah apa yang akan kaukatakan,
N amun kutahu wajahmu, ceria nan manis,
I ngin kuberjalan dan bercerita padamu,
U siamu kini bertambah satu,
S alut kumelihat langkahmu.

U lang tahun memang indah,
L akukanlah yang terbaik,
T ataplah generasimu,
A kan kaubawa ke mana dia,
H amparan awan indah jangan mematikan langkahmu

dari : Indang W.

S U S I

Enam hari lima malam
Aku memantau dirimu
Banyak yang aku terima darimu
Kelemah-lembutarmu . . .
 merasuk kalbuku
Desah nafasmu . . .
 menyejukkan hatiku
Tatapan matamu . . .
 menggetarkan jantungku
Tak akan aku lupakan . . .
 sepanjang hidupku.

DAVID MINT

G E N I U S

Kau sematkan cinta di hati
membuahkan bunga-bunga kasih
benang-benang kerinduan
kini terjalin erat
mungkinkah abadi...??
Di hari jadimu ini
ku ucapkan selamat ulang tahun
semoga tetap jaya dan
abadi sepanjang masa
Genius,
kau bangkitkan semangatku
untuk mempertahankan
Ajaran Suci Nabi Khongcu
Kini,
tiada lagi keraguan
untuk memelukmu sebagai peganganku
walau cuma setitik
yang ku tau dan ku mengerti

YUNITA P. - Bangka

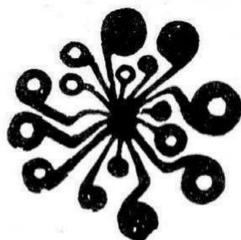
SEBUAH PESAN DARI ENKONG BUAT CUCUNYA

Cucuku... dengarlah pepatahku
Selagi muda giatlah menuntut ilmu
Jangan galkan cita-cita karena cinta
Ingatlah... cucuku
Bukan berarti hidup ini
Tidak boleh untuk bercinta
Bukan itu cu... bukan itu
Tetapi hidup ini harus berimbang
Cita-cita dan cinta wajib diharmoniskan
oho... oho... ohoo... maaf cu aku sudah tua
Batuk semakin akrab dengan tenggorokanku
Usiaku semakin uzur ditelan waktu.

Renungkanlah nasihatku cu...
Laksanakan kewajibarmu sebagai manusia
Lithang tempatmu beribadah
Lithang tempat yang suci untuk berdoa
Datanglah setiap kali diadakan Kebaktian
Bersujudlah di hadapan Altar Nabi

Hai cucu-cucuku di Boen Bio
Kutitipkan Buletin GENIUS ini
Jagalah, rawatlah, dan lestarikanlah
Agar bacaan ini tetap ada di bumi ini
Puji syukurlah pada Thian cucuku
GENIUS dipercaya oleh orang banyak
Janganlah mereka dikecewakan cu...
Sekali lagi cucuku di Boen Bio
Ingat-ingat dan laksanakanlah pesanku
Agar Buletin ini tetap jaya
Abadi sepanjang masa
Di Bumi Pertiwi ini.

Buat : Semua Pembaca - Jabat paling erat
Salam kenal kembali tuk Junarko (Skw)



UNTAIAN PUISI BUAT GENIUS

Hallo Gen, mat pagi
Kenapa kamu ketika halimun berganti mentari
aku yang duduk di sini sebagai dara
tanpa rasa iseng dan jahil nyeletuk sebeit kata
"met ulang tahun ya ... gen"
kamu mesti happy lho gen nerima selamat dari berbagai penjuru
kamu paling caem dech hari ini gen
ingin sekali kutambat pita jingga di sampulmu
jalu kudengarkan kidung damai Happy Birthday
truu kubuatkan teh manis buat nemani hari ulang tahunmu
ah... kedengarannya romantis sekali ya gen
Tapi sayang lembah dan bukit itu adalah jarak
kembali aku di sini sendiri bergumul dengan diam
Gen ketika kusebut namamu kelabu jadi putih
Kau tetap hadir di sini gen
Sinarmu menghunjam selubung dukaku
Gemamu menggelitik sepiku
Gen ketika kueja namamu
Sejuta pesona bertaut di cakrawala
walau aku tak banyak tau tentang kamu gen
aku tetap sayang kamu
kamu bukan fatamorgana bukan pula fantasi
tapi gen, kamu adalah intermezo Konfusius
dan usiamu makin bertambah lho
budah semestinya kamu semakin manis
tapi aku yakin dengan bertambahnya usiamu
kamu pasti semakin menjadi idola
Gen kata telah kutenun dari benang halus hatiku
inilah yang kujadikan persembahan buat ulang tahunmu
jangan kecewa gen. Jika tak ada pita jingga menghiasi
bebuah kado.
Mat malam gen. Kusalam kamu ketika kerling malam menyapaku.

Ai Wen/Wenny - BANGKA

K A D O

Kau & aku..., bak dewi-dewi ayu
Kau... , akhiran 'na'
Aku... , akhiran 'ni'
Kala canda beradu
setua bapak 'tepung'... Rina,... Rini
tawe kita bergelak-gelak
Kala hari 'jelang malam
bungkus putih berkaret
diiringi ucapan tulusmu
"Selamat Ulang Tahun"
Oh... betapa senangnya
kau tetap ingat Ultahku
Kado itu kenangan Trawas '89
Kala aku 19 tahun
Kini..., bila kupandang-pandang kadomu
ah... lha kok mirip kamu
dengan antingmu
idih... genitnya kamu
jadikan ku haru biru
Thanks ya for your attention
For my sweet heart Marina Davita
From Rini Tjitrasari S.



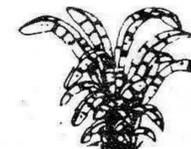
SUATU PAGI DI TRAWAS

berdiri aku
atas hamparan rumput basah
menikmati nafasmu
reguk kesegararmu

di sini aku
melepas dahaga jiwa
akan ajaran Nabi Khongcu
yang sejuk mengalir kalbu
hangatkan nadiku
tetapkan hasrat
'tuk genggam erat
Iman Konfusiani

ah...
pagi yang lembut
ingin kulahirkan sejuta puisi
untuk keagunganNya

PANAH MAS



P I K I I

Sungguh hebat agama kita
Dengan Iman menyempurnakan dunia
Sungguh hebat PIK ke II
Meningkatkan iman kita semua

Di dataran tinggi nan permai
Subuh itu, dingin merinding
Kupaksa jaga mendahului mentari
Walau gigilan meniup diri

Ku olah diri bersama kawan
Dan menyantap Firmen-Firmen THIAN
Kan kuabadikan dalam hati
Dan itu
Kuulang hingga empat kali

Iman tegar, tujuan pasti
Jadi panutan hidup sehari-hari
Kembangkan ke pelosok, asal diri.

DAVID MINT

meraih Khonghucu - di puncak TRAWAS

PIK II

Bermula dari PIK I, akhir Mei 1988, yang mewariskan semangat dalam diri para pesertanya untuk membahaskan gema suara Konfusius kepada saudara-saudara seimannya di mana pun berada.

Bermodalkan pengalaman PIK I, dan didukung oleh Bs. H. Ongkowijaya yang menjanjikan kesanggupan untuk membawakan pembahasan Pengetahuan Kitab, akhirnya PAKIN BOEN BIO Surabaya mendapat kepercayaan dari MAKINnya untuk bertindak sebagai tenaga pelaksana bagi penyelenggaraan PENDALAMAN IMAN KONFUSIANI (PIK) II.

Kalau PIK I bertemakan "PENGETAHUAN SEJARAH SUCI SEBAGAI LANDASAN BERIMAN KONFUSIANI", maka PIK II diskenariokan bertema "DENGAN PENGETAHUAN KITAB KITA TEGAKKAN IMAN KONFUSIANI", dengan penatar Bs. Dju-naedi Abdurachman (Sby), Bs. Indarto (Solo), Bs. Suryo Bawono (Solo), Bs. H. Ongkowijaya (Jkt), Es. Hanompramana (Malang), dan Tc. Chandra Setiawan (Yogya), yang telah dihubungi sejak awal Desember '88. Kedua bunsu tersebut terakhir di atas ternyata tidak dapat memberikan penataran dalam PIK II. Tapi-Sia THIAN Cie Ien- secara tak terduga Haksu Tjhie Tjay Ing bersedia hadir dan kemudian ikut serta memberikan penataran dalam PIK II, Trawas 4-9 Mei 1989 ini.

Sebelumnya di BOEN BIO sendiri, pihak PAKIN mengadakan penyelenggaraan PENGINFUS - PENGENALAN IMAN KONFUSIANI - sejak awal Januari hingga akhir Februari 1989, dengan penatar muda dari PAKIN BOEN BIO. PENGINFUS ini dimaksudkan sebagai pra PIK II untuk membekali para calon peserta dari BOEN BIO dengan pengetahuan dasar keagamaan yang memadai - baca PENGINFUS / GENIUS 36.

PIK II diawali pada tanggal 5 Mei 1989 dengan pembahasan WATAK SEJATI oleh Bs. Drs. Djunaedi Abdurachman berikut seni arsitektur BOEN BIO yang mengeksistensikan Watak Sejati. Sepintas beliau mengajarkan juga cara bermeditasi kepada para peserta PIK.

Siang harinya, pembahasan dilanjutkan dengan KEIMANAN KHONGHUCU SECARA MENDASAR oleh Bs. Suryo Bawono. Di sini banyak peserta yang terkesan pada cara penyajian penatar dalam menanamkan keimanan Khonghucu. Beberapa peserta berkomentar bahwa Bs. Suryo Bawono seakan membukakan pikiran mereka akan betapa kecilnya pengimanan yang mereka miliki selama ini. Sehingga mereka seakan terdorong untuk berpacu memperoleh keteguhan iman sebagai basis kekuatan konfusiani.

Dalam kesempatan ini pula Bs. Suryo Bawono - yang sampai sakit karena lelah dalam semangatnya yang berkobar-kobar tak kunjung padam untuk menanamkan pengimanan Agama Khonghucu yang seteguh-teguhnya di benak seluruh peserta PIK II - melontarkan harapannya kepada para peserta untuk di kelak kemudian hari dapat menjadi penerus-penerus yang tangguh bagi kelanjutan eksistensi Agama Khonghucu.

Beliau berharap semoga PIK II ini dapat mengulang sukses PENATARAN AGAMA KHONGHUCU I yang pernah diadakan pada th 1968. Semua peserta PENATARAN I / 1968 tsb. ternyata menjadi pemimpin-pemimpin di daerahnya-masing-masing. Antara lain disebut-sebut juga Bs. Tan Sam Djoen / Dju-naedi A. dan Bs. Onglee yang kini menjadi Ketua MATAKIN kita.

Hari ke-2 dan ke-3 peserta memasuki tema utama PIK II ini, yaitu : Pengetahuan Kitab, yang dibawakan oleh Bs. Indarto. Berbeda dengan maksud panitia, beliau tidak mengadakan pembahasan SU SI secara Kitab per Kitab, melainkan lebih menekankan pada pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Kitab SUSI secara keseluruhan. Karenanya, pembahasan materi terpusat sebagian besar pada THAI HAK, dan TIONG YONG bab Utama. Pokok bahasan ini dapat pula dipakai sebagai salah satu tolok ukur kemampuan kader muda dalam "penguasaan Kitab". Ternyata PENGETAHUAN KITAB merupakan bahasan paling berat bagi peserta yang sekaligus kader konfusian ini. Penilaian ini sebaiknya tidak dianggap sebagai titik lemah kita, tetapi dipakai sebagai titik tumpu untuk mempelajari Kitab-Kitab dengan lebih tekun lagi.

Selanjutnya, Hs. Tjhie Tjay Ing membawakan pembahasan TIONG YONG, diawali dengan pemahaman mendasar tentang Tuhan dan Ketuhanan dalam Agama Khonghucu, yakni KHIAN - Gwan Hing Lie Cing, yang mewujud dalam diri manusia sebagai SINC, benih-benih Jien Lee Gie Tie, yang wajib dikembangkan & digemilangkan manusia dalam hidupnya, menjadi TIK yang bercahaya itu.

Meskipun para peserta hanya bermodalkan 'pengetahuan Kitab' yang minim, namun kesempatan ini tak disia-siakan oleh mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mengalir. Dan Hs. Tjhie bersama panitia pun sepakat memperpanjang waktu penataran.

KOMENTAR

BOZZ

Pendalaman Iman Konfusiani (PIK) II MAKIN-PAKIN Boen Bio baru saja berakhir 9 Mei lalu, dengan dipuncaki acara "Penobatan Peserta Terbaik PIK II" dan acara "Api Unggun".

Para peserta pun telah balik ke arena karyanya masing-masing, dengan membawa berlaksa kenangan (baik-buruk, sukses-gagal, berkesan-menyebabkan, tergantung pada persepsi orang per orang).

Merangkum dari kesan dan pesan para peserta, terbetik adanya salah persepsi dari para peserta terhadap sikap dan perilaku para panitia, walaupun rata-rata dari mereka masih mengharapkan terselenggaranya PIK III.

Tanpa maksud menutup mata tentang kemungkinan adanya laku khilaf dan salah interpretasi dari beberapa panitia terhadap skenario yang sudah dicanangkan, dapat saya jelaskan bahwa apa yang terjadi selama masa 4 - 9 Mei 1989, semuanya sudah digariskan; maka konsekuensinya, harus diterapkan oleh semua panitia pada semua peserta PIK II tanpa terkecuali dan dispensasi.

Hari ke-4 diisi dengan pembahasan KEORGANISASIAN dan sepintas "P-4 DAN CONFUCIANITY" oleh Tc. Drs. Chandra Setiawan - Kabid Organisasi MA-TAKIN - untuk membekali para calon pemimpin kelembagaan agama kita dengan pengetahuan organisasi yang memadai. Pembahasan ditutup setelah makan siang oleh Hs. Tjhie dengan Forum Tanya Jawab terutama tentang SUSI, yang berakhir hingga pk. 16.30.

MALAM TERAKHIR PIK II

Malam terakhir dikuasai sepenuhnya oleh panitia - sie acara dengan mengadakan Dinamika Kelompok berupa berbagai lomba seputar pengetahuan Ayat Suci dalam SUSI. Acara ini di samping sebagai salah satu penentu penilaian kelompok terbaik, juga untuk dijadikan barometer sejauh mana para peserta mengakrabi Kitab SUSInya.

Ternyata sebagian besar peserta banyak mengalami kesulitan dalam menebak ayat yang dilontarkan. Ini menunjukkan bahwa mereka masih kurang akrab dengan Kitab SUSInya. Diharapkan setelah PIK ini, mereka - dan kita semua - mau lebih sering menyimak dan mempelajari Kitab SUSI kita, sehingga ayat-ayat suci di dalamnya bisa menjadi amat akrab dan familiar dalam pendengaran kita, lebih-lebih bagi pertimbangan dalam menentukan sikap hidup keseharian kita.

Setelah Dinamika Kelompok, acara beralih pada Malam Spontanitas & Kreativitas. Para peserta dalam kelompok yang telah ditentukan menyajikan acara kreasi kelompok. Ternyata kreativitas mereka mampu mengocok perut dan membangkitkan keharuan, padahal hampir tak ada waktu bagi mereka untuk melatih diri mempersiapkan acara sebaik-baiknya.

Usai Malam Spontanitas & Kreativitas, acara dialihkan ke lapangan terbuka untuk menembus dinginnya malam yang membekukan bersama hangat

Semenjak dari Surabaya memang telah ditanamkan kepada semua panitia bahwa selama PIK II berlangsung, mereka mempunyai kedudukan yg lebih tinggi daripada semua peserta - tak peduli juga para peserta kehormatan yang rata-rata sudah berumur dan bahkan ada juga yang berpredikat rohaniwan. Dan, karena arena PIK juga adalah ajang penanaman disiplin, maka kami (panitia) harus bersikap agak sedikit keras ! Marah-marah pun dihalalkan apabila para peserta sudah mencapai taraf "tidak mau diajak bekerja sama" !

Mungkin hal itulah yang meninggalkan kesan bahwa kami adalah orang-orang yang sombong, sok, dan mau menang sendiri. Padahal kami mempunyai tujuan tertentu, yakni ingin membiasakan para peserta untuk hidup dalam tekanan (baca: disiplin), untuk bisa berlaku dan bersikap sesuai dengan kedudukannya, dan menjadikan para peserta orang-orang yang tahan uji sehingga bisa selalu 'survive' dalam segala situasi.

Acara "Penobatan Peserta Terbaik PIK II" yang kali ini jatuh pada satu-satunya utusan PAKIN Sala - tc. Agung - pun tak luput dari salah persepsi dari sebagian peserta dan penatar. Acara penobatan yang mengundang kontroversial ini memang dirancang

nya api unggun. Tapi, sementara para peserta berkemas mempersiapkan diri, terjadilah peristiwa kontroversial yang mengejutkan dan sungguh amat tidak diinginkan.

PECAH BERANTAKANNYA SEBUAH PAKIN

Bermula dari tc. Agung, seorang peserta dari Solo, yang melaporkan diri kehilangan sebuah jaket. Ketua PAKIN BOEN BIC, selaku ketua panitia pelaksana, segera mempertanyakan siapa penanggung-jawab villa atas (tempat menginap tc. Agung). Satria sebagai penanggung jawab tak resmi di sana menolak bertanggung-jawab dengan mempertanyakan seberapa jauh ia harus bertanggung-jawab; apakah untuk hilangnya hal-hal kecil sekali pun yang kemungkinan besar karena kecerobohan peserta itu sendiri ia juga harus menanggungnya? Lebih jauh ia mempersoalkan ketak-resmiannya sebagai penanggung-jawab (padahal Tiong Yang sebagai penanggung-jawab resmi sudah memintanya secara lisan untuk menggantikannya). "Mana surat tugasnya?" begitu katanya mencari-cari kesalahan ketua panitia dalam usahanya melepaskan diri dari tanggung-jawab. Dan sang ketua pun kehilangan kontrol diri. Tanpa peduli bahwa semua ini dilaksanakan segenap peserta dan para rohaniwan penatar, dengan amat berang ia membentak Satria: "Pokoknya naik ke atas! Cari sampai ketemu!" Dan sementara Satria naik ke atas, terjadi 'baku tembak' saling menuding dan lempar melempar tanggung-jawab di antara sesama panitia. Semuanya berusaha 'cuci tangan' menyelamatkan diri sendiri, sehingga suasana kian panas memuncak. Rupanya para rohaniwan amat prihatin menyaksikan betapa PAKIN yang selama ini menjadi tumpuan harapan ternyata kualitasnya begitu rendah, dan terancam pecah berantakan. Sehingga Ba. Indarto mengambil inisiatif untuk melerai dan mengajak panitia ber-

melibatkan semua orang di luar panitia (peserta + penatar) sehingga suasana benar-benar tegang dan mencekam serta penuh emosional, terutama buat tc. Agung sendiri. Bukan maksud kami ingin mempermalukan para peserta, atau lebih-lebih, ingin "melampaui" dan berbuat kurang ajar terhadap para penatar. Ini semua adalah kiat panitia agar acara ini senantiasa membekas di benak tc. Agung, sehingga langkah-langkahnya diharapkan mencerminkan benar-benar peserta terbaik jebolan PIK II. Dan ini kami yakini tidak akan tercapai kalau penobatan berlangsung dengan 'smooth' saja !

Lalu mengenai tc. Agung sendiri, sebenarnya untuk mencapai jenjang "terbaik", ia punya beberapa saingan yang setara kemenjolannya sehingga hal ini sempat membikin pusing panitia. Tetapi setelah melalui pertimbangan lebih matang (calon yang lain ternyata sudah menjadi tokoh daerah, misal Harjo & Tek Liong dari Surabaya, Ka. Halim Tobing dari Malang; dan bahkan ketua PAKIN, misal Indang Wijaya dari Pekalongan. Sedang tc. Agung sendiri masih muda belia penuh harapan - perbandingan usia dan prestasi amat baik), maka tanpa ragu lagi, tc. Agung pun kami nobatkan dengan "nilai tambah" tersebut. Sehingga dapat dikatakan pula, bahwa tc. Agung adalah se-

kepala dingin. Tapi ketua panitia (mungkin demi gengsi) menolak mentah-mentah uluran tangan Bs. Indarto ini, "Biarkan kami menyelesaikan sendiri masalah kami, Bunsu!"

Tc. Agung, yang merasa sebagai biang keladi dari semua kejadian tak menyenangkan ini, menjadi serba salah dan kemudian memohon ketua panitia untuk menghabiskan saja perkara ini sampai di situ. Ia rela melepaskan jaketnya tak kembali. Betapa mulia hatinya! Ia minta maaf pada beberapa panitia dengan pai, tapi tak diterima. Ia bahkan menjatuhkan diri, kui, kepada ketua panitia, tapi tetap tak diterima.

Bagaimana panitia bisa memberi maaf pada tc. Agung, kalau ia memang tak bersalah sedikit pun. Jaket yang katanya hilang itu, ternyata justru disembunyikan oleh panitia sendiri. Dan semua kejadian tak menyenangkan tadi (tc. Idris - Ketua PAKIK Yogya - sampai bertekad meninggalkan arena karena muak menyaksikan 'kekerdilan jiwa' panitia), ternyata cuma SANDIWARA belaka! Harapan panitia, semoga hal-hal yang begitu itu tidak akan pernah terjadi di lingkungan umat konfusian, khususnya di lingkungan organisasi agama kita.

Beberapa hal dalam sandiwarra ini tercatat kontroversial, dan mengundang protes, dan karenanya perlu penjelasan terbuka. Bahwa pengkambinghitaman tc. Agung (sebagai PESERTA TERBAIK PIK II), bukanlah untuk mempermalukan atau mempermainkan harga dirinya, tetapi dimaksudkan untuk memberikan kesan yang mendalam tentang betapa sebuah kesalahan itu dapat berakibat fatal dan tak dapat / sukar diperbaiki hanya dengan sekadar permohonan maaf. Dari sini diharapkan ia dapat selalu berhati-hati dan bijaksana dalam segenap tindakannya, sebagai calon penerus kelembagaan dan eksistensi agama kita.

Pai permohonan maaf yang tak diterima itu, justru karena panitia tidak berani main-main dengannya. Bagaimana boleh menerima pai itu, ka-

orang "Kader & Peserta Terbaik PIK II"

Kemudian hal lain yang perlu saya jelaskan adalah mengenai pemilihan "Kelompok Terbaik PIK II". Pemilihan ini jelas tidak ngawur tetapi kami nilai berdasarkan pengamatan para panitia terhadap: aktivitas kelompok dalam acara dinamika kelompok, senam pagi, kompetisi, kedisiplinan dan keseriusan individu-individu dalam kelompok waktu penyajian materi. Memang ketika skor-skor dijumlahkan, nilai kelompok Cu Su hampir sama dengan nilai kelompok-kelompok lain; tetapi bagaimanapun juga - meski tipis - kelompok Cu Su-lah yang menang, karena di lomba senam dan kompetisi kelompok ini memimpin.

Akhir kata, dengan kesadaran penuh bahwa meski segalanya telah dipersiapkan dengan matang namun kekhilafan di sana-sini pun masih saja menampakkan diri, maka saya atas nama segenap panitia PIK II meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua peserta dan penta-antar apabila pelayanan dan sikap kami selama PIK II lalu kurang berkenan di hati toochien sekalian. Dan terima kasih atas kehadiran & partisipasi toochien sekalian di arena PIK II tersebut. Semoga kita dapat berjumpa lagi di PIK III dan PIK-PIK berikutnya!

Siancay.

CAKRA KELANA

lau tak ada sedikit pun kesalahan yang perlu dimintakan maaf terkadung di dalamnya.

Kalau ada rohaniwan yang merasa dipermainkan, itu sesungguhnya sama sekali bukan hal yang memalukan. Usaha Bs. Indarto untuk meleraikan, justru menunjukkan betapa akan amat prihatinnya beliau bila ada gontok gontokan di dalam tubuh institusi agama kita, lebih-lebih bila terjadi di kalangan pemuda, yang beliau anggap masih memiliki kemurnian jiwa. Itulah!

Kalau ada orang yang sampai shock / jantungan (untung ini tak terjadi), itulah ekses yang tak diperhitungkan. Untuk ini, GENIUS mewakili segenap panitia pelaksana PIK II mohon maaf yang sebesar-besarnya. Juga untuk perlakuan-perlakuan yang kurang wajar terhadap segenap peserta, yang dirasa terlalu menekan dan merendahkan harga diri segenap peserta. Perlakuan itu memang disengaja dan sudah digariskan dalam skenario, untuk mengajak kita semua mampu bertahan dalam kehidupan yang penuh tekanan dan ejekan. Bukankah memang demikian kehidupan kita sekarang ini? Seberapa jauh ketahanan mental kita untuk bisa bersikap fleksibel dalam hidup bertekanan penuh ini?!

Laporan oleh: LILIS
pelengkap: Satria

IKUT MENYUKSESKAN PIK II



KAROSERI

nusa indah

JL. LAKSDA ADISUCIPTO 241 ☎ 41363 MALANG



MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN LEWAT RUANG INI
TERSEDIA "KUPON KHUSUS" UNTUK PENULISANNYA
PER KUPON Rp 250,00 — HUBUNGI tc. HONG LING.

KHUSUS LUAR KOTA; TULISKAN "PESAN" ANDA PADA
SECARIK KERTAS, SERTAKAN PERANGKO SESUAI
JUMLAH PESAN YANG DITULIS, DAN KIRIM KE RED

For GENIUS - Tak terasa usiamu sudah 3 tahun. Semoga kau lebih berbobot lagi dalam waktu-waktu mendatang dan tetap menjadi pe lopor dalam berjerih-payah melaksanakan tugas, okey!
= Me: Pembaca Setiamu

Pro GENIUS yang 3 tahun - 'met ultah ya. Semoga GEN slalu sukses dalam mengembangkan agama Khonhucu kita dan bisa hidup 1000 tahun lagi! Gambar covernya depannya kalau bisa yang "menarik" dong!!
= Wass: Penggemar & pengagum dirimu

Untuk Yth Hs. Tjhie, Bs. Tan, Bs. Suryo, Bs. Indarto & tc. Chandra S. - Terima kasih atas partisipasi Hs, Bs, tc dalam PIK II Trawas. Percaya deh, iman kami dan para peserta semua pada Khonghucu telah lebih mantap daripada yang dulu-dulu. Masih mau terima "order" di PIK III, khan?!
= Kami: Segenap panitia PIK II

Buat Hs. Tjhie - Hormat saya setinggi langit atas kesediaan Haksu berpartisipasi dalam acara anak-anak muda: malam api unggun.
= Satria

Buat PAKIN Pekalongan, Yogya, Sala, Kediri, Malang, Tuban, Pak Kik Bio - Nggak rugi khan jauh-jauh ke Trawas dan larut dalam PIK II? Smoga kader-kader yang datang di Trawas dapat menjadi "Top Model Konfusian" di daerahnya masing-masing. Di empat penjuru samudra kita saudara!!
= Kami: Segenap panitia PIK II

Buat seluruh rekan panitia PIK II Trawas - Salutku 'menthok' mencapai langit atas segala jerih-payah, kerja keras dan pengorbanan anda semua sehingga PIK II dapat kita jalani dengan selamat. Peluk dan ciumku spesial untuk panitia-panitia cewek (ho... ho... ho....)
= Cak Lana

Untuk Ks. Halim Tobing dan Santoso - Untuk Ks. Halim kapan khotbah di Boen Bio; dan buat Santoso kapan kita bisa bergondang esek-esek?
= Chuy Chuy

Pro Ks. Halim Thobing - Kesediaan anda untuk duduk sama rendah dengan peserta lain dan tanpa protes menghadapi ulah panitia yang suka "menekan", sungguh menunjukkan kerendah-hatian dan ketahanan-ujian anda. Salut atas kesetiaan anda mengikuti setiap cara tanpa kecuali.
= Satria

Untuk BP PAKIN Karawang 87-89 - Terima kasih atas jerih-payah Tch dalam menjalankan tugas dengan baik.
= Johanka

Untuk BP PAKIN Karawang yang baru dibentuk Saya ucapkan selamat bertugas! PAKIN adalah tanggung jawab kita.
= Johanka

Untuk Handoyo Tanzah - Bagaimana kabarnya Tuban? Dalam waktu dekat saya akan ke sana.
= Tee Tek Liong

To Sang Naga Kebajikan - Jadi favorit itu kadang-kadang berat juga yach! Kalau ndak hati-hati bisa ditanggung Otebe.
= Satria

Untuk Idris - Gimana Dris? Apa masih marah ama kita-kita? Jangan marah dong, nanti cepet tua lho!!!
= Chuy Chuy

To Idris - Hallo Dris, marahnya sudah disimpan dalam-dalam di bak sampah yang paling bawahkan? Bagaimanapun, kamu berani menyatakan sikap melihat sesuatu yang tidak pada tempatnya.
= DRM

Thoeck Agung Rudyanto (Sala) - Pe-ef buat kamu sebagai Peserta Terbaik PIK II. Sorry lho ya, kalau kami sebelumnya telah menggo jlokmu sampai-sampai wajahmu memerah nggak karuan menahan.... Boleh deh semua memori-mu itu kamu tulis di Centrum Berita, biar semua orang ngiri. Kan kamu wartawan?!
= rie: segenap panitia PIK II

Untuk Agung - Selamat menjadi Peserta Terbaik PIK II di Trawas. Bagaimana acara selanjutnya di Solo?
= Tee Tek Liong

Untuk Agung Rudyanto - Gung, selamat yah.. Kapan-kapan datang yach ke Surabaya sambil bergondang esek-esek.
= Rini Tjitrasari S.

40: Anuraga, Rini, Chuy-Chuy, Rina yang dengkotnya sie acara PIK II - Yang muda yang berkarya, yang muda yang berprestasi. Wow anda telah buktikan itu di PIK II! Tak lupa buat Kok Beng & Jing Meng: trims untuk lagu-lagu & 'jrang-jring-jreng'-nya
= Tjia Gang

Buat trio Anuraga-Rini-Chuy² - Kemudausia-an kalian ditambah tekanan beban yang amat berat dan melelahkan kadang membuat kalian kurang bijaksana dalam bersikap. Tapi ini sangat bisa dimaklumi. Salut atas kemandirian sikap dan keberanian kalian tampil di depan umum.
= Satria

Untuk seluruh peserta PIK II - Sorry yach kalau sie acara galak-galak, tapi kan kalian bisa bergondang esek-esek di daerah masing-masing. Yach kan!
= sie acara

Untuk sie acara panitia PIK II - Salut atas kreativitas anda dalam penyusunan acara di PIK II. Menarik dan tidak membosankan, "gondang esek-esek" nya terutama.
= Linda Dewi

41: Satria - Rencana buat dapur GENIUS di PB itu bagaimana dan kapan?! Supaya kita bisa kerja 'on time'?!
= HL

For Pahlawanku Tiong Yu - Ini kan cuma san divara Yu! He 3X... kecele kamu! = Satria

Buat Dra Chandra Setiawan di Yogyakarta - Duit berbahagia di hari ultahmu. Selamat.. 01 April 1989.
= Setiani-Yogya

To Dra Chandra (Yogya) - Thanks for your advice, so I can present my presentation well. Send my regard to your fiance.
= from Silvia

Untuk Anly - Hallo Papa. Rukun-rukun slalu dengan mama nali, ya.
= dari Linda Dewi

Buat Indang Wijaya Pkl. - Selangit hormatku pada kepemimpinanmu (yang kebabakan). Kamu sudah bukan kader PAKIN, tapi kader HATAKIN. Belajarlah lebih giat, aku di belakangmu.
= Satria

Buat Indang Pkl. - Kepemimpinanmu terbukti dalam malam api unggun. Sayang hari sudah terlalu larut dan penat sudah terlalu dekat dengan kita.
= DRM

Buat Indang Wijaya dkk. - Kapan ke Surabaya lagi? Yuk kita berbon-bin lagi kali lain, tapi nggak semenit-memit ya. Katanya Indang belum puas mencocokkan wajah?
= Linda Dewi

Buat Rina - Pengalaman kadang memang amat pahit dan menyakitkan. Tapi kalau kita mau belajar, dari situlah kita bisa mendapatkan kebijaksanaan (BC VIB:15). Salut atas kemandirian sikap dan spontanitas pembelajaran anda.
= DRM '89

Just for Idris Yogya - Bagaimana, marahnya udah reda belum? Kalau jadi ahli nuklir, nggak boleh suka marah dong, repot jadinya nanti. Marah sedikit, bom buklir yang bicara.
= Tjia Gang

Untuk Idris (Yogya) - Bagaimana kabarnya? Apa imanmu tambah Imanen? Beri kabar ya!
= Tee Tek Liong

Untuk Ing Shiung & Kuswaraningsih (Pekalongan) - Kapan undanganmu tentang liep gwan/persidian untuk menjadi kausing? Beri kabar!
= Tee Tek Liong

Tuk Tek Liong - Acara jadi segar dan hidup oleh ulahmu. Bravo peserta favorit kita. Naga Kebajikan kok.
= DRM

Untuk Sinang Kurniawan - Nang, kapan kita berdua-duaan lagi?
= Linda Dewi

Boeat Ryuzo - Trims atas ketepatan janjimu 'met ultah ye....
= Oshin

Buat David Mintara - Tnpa "Thian" semuanya tiada. Ini sungguh "menyakitkan" bagi kelompok lain. He 3X... kreativitasmu boleh juga Vid!
= Satria

Buat Kwan Siu Ging - Maklumilah karena mereka masih amat muda untuk bisa bersikap amat bijaksana. Bagaimanapun, sama sekali tak ada maksud mereka untuk menyakitimu. Hormatku pada jiwa besarmu dalam menyuksekan malam spontanitas & kreativitas PIK II
= Satria

My sister Lanny C, Sala - Ci, makasih ya, atas bantuannya ketika saya ngedaftar sekolah di Sala, kapan mau main ke Adiwerna? Saya tunggu.
= dari: Lenny Wijaya-Adiwerna

Buat Trio Delia, Ciamis - Hai..Del, mana oleh-oleh kamu dari G. Bromo? Lemparin donk ke Adiwerna, and kamu-kamu masih punya utang ama aku lho... = dari: Giri Wijaya-Adiwerna

Buat Ellysa Dewi, Kutoarjo - El, selamat atas kreativitas anda bikin Twenty Nine Petit Fours. Mau ngga kamu bikin kue buat Nek gua yang akan Oeltah ke 79?
= dari: Giri Wijaya-Adiwerna

Just for: Idris, Tjia, Fandi, Anih S, Leo & Kian Lie - Mban-mban kamsia atas kiriman kartu-kartumu yang indah maupun deringan-deringan telponmu yang nyaring. Buat Anih & Fandi, PF juga buat kalian.
= Love: Silvia Ling

Dear Papi Kapin - Untung ya ultahku cuma setahun sekali, kalau seminggu sekali; wah bisa-bisa mukamu kayak PIONEER CHICKEN. He 3X....
= me 110567

Dearest Mu² nk - Happy birthday on 24 May, happiness always. Biar cintaku telah terbagi, namun sayangku untukmu jua.
= always Penaten

DOKTER ITU, panjang dan menjemukan

Wi Tik Tong Thian.

Tulisan ini saya tuju buat adik-adik yang ingin masuk Fakultas Kedokteran di Perguruan Tinggi (Swasta), supaya ada gambaran, 'apa & bagaimana' kuliah di FK itu. Ini sebab saya dulu waktu mau masuk FK ada kesulitan & keraguan dan saya engga mau adik-adik juga seperti saya gitu. Sekarang sih saya udah kepalang basah, ya mandi aja sekalian.

Kaya'nya sih program FK di mana-mana hampir sama aja, yaitu lama & membosankan. Nah, buat adik-adik yang demennya ngapalin, boleh dah coba-coba masuk jurusan ini, jangan takut keabisan bahan pelajaran gitu, bukunya numpuk tuh! Kalo ada yang bilang di FK musti kuat kimianya, itu sih bisa dia-tur nanti. Kimia cuman ada ditingkat persiapan aja, di tingkat atas ketemu lagi, tapi udah dalam bentuk laen yaitu sebagai obat.

Nah,... saya mau sedikit kasih tau, bukannya saya pelit ngasih sedikit, tapi udah pada lupa, tapi mudah-mudahan masih bisa kasih gambaran yeh. Mula-mula saya mau terangin pelajarannya, apa aja. Yg kedua ujian-ujianya, baik ujian lokal mau pun negara.

Di tingkat I kita cuman ngulang kaya' di SMA aja yaitu FISIKA, KIMIA, BIOLOGI, MATEMATIKA, - BAHASA INGGRIS, yah ... ditambah praktikum-praktikumnya. Kalo dulu di SMA kita cuman sedikit dapet rumus bangun kimia (relatif=GEN), sekarang agak banyakan gitu. Ilmu kedokterannya di tk I ini belum muncul, baru dasar-dasarnya aja.

Di tk II kita belajar lebih banyak lagi, tapi masih seperti di

tk I itu, cuman lebih mendalam lagi. Kalo di tk I cuman kulitnya aja, sekarang udah rada dalem di galinya, pelajarannya a.l. FISIOLOGI, HISTOLOGI, ANATOMI, BHS INGGRIS. Di sini kita mulai kenal sama kata-kata latin, yaitu dari pelajaran anatomi, bukan dari kita-kita yang idup, tapi dari mayat. Kalo kita ngeliat mayat-mayat itu, kita bisa nangis, bukan karena sedih dia diobrak-abrik, tapi karena perih mata kita kena formalin. Jangan takut koq, kita maen keroyokan kerjanya, 6 mayat (kadaver) buat ± 50 orang. Di tk II ini kita belajar yg normal-normal dulu.

Di tk III kedokterannya mulai muncul nih. Di sini kita belajar tentang yang tidak normal, misalnya suatu jaringan yang terkena kanker gitu. Terus kita juga belajar tentang binatang-binatang yg bisa menimbulkan penyakit terhadap manusia, mis. cacing, nyamuk, lalat etc...etc. Di tk III ini kita tiap hari ngintip terus lewat mikroskop. Buat adik-adik yang jijay sama cacing jangan takut deh belaiu udah kaku. Dulu juga saya paling jijay (jijik=GEN) sama beliau, coba aja udah jijay disuruh ngebedain lagi jantan betinanya. Kalo ditegesin baru keliatan bedanya, yaitu yang betina cakep-cakep pake pita, yang jantan ganteng-ganteng pake dasi. he...3X

Terus di tk IV kita udah mulai kenal macam-macam penyakit tuh, mulai dari yang pabalatak(banyak) di Indonesia, sampe yang setaon belum tentu ketemu satu. Di sini ada 14 mata pelajaran, yaitu Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Anak, Ilmu Penyakit Kulit

dungan, IP Mata, IP THT, IP Kulit & Kelamin, IP Syaraf, IP Gigi, Ilmu Kesehatan Masyarakat (Public Health), Farmasi, Rontgenologi, Paikiatri, Ilmu Kedokteran Kehakiman (Forensik). Nah.... mereka nih dibagi jadi bag. besar(mayor) dan bag. kecil (minor).

Terus kita masuk klinik, waktu itu kita sudah disebut co-ass, kita wajib ngejalanin ke-14 bag tsb suka atau engga suka, pokoknya harus masuk (kepaniteraan/co-scap).

Sekarang saya mau cerita yang engga enaknyanya, yaitu ujiannya. Di lokal kita ujian sesuka dosen ybs kadang-kadang selama seminggu kita bisa ujian 2 - 3 X, biasanya lama ujiannya 1½ - 2 bulan, dengan frekuensi ujian 1 minggu 1 kali, tergantung negosiasinya. Kalo ujian negara udah ada kebijaksanaanya, yaitu setaon dua kali, bulan Maret & Agustus. Ini juga wajib ki

ta ikuti. Tiap kali naik tingkat, kita ujian negara, namanya CMS / Consorcium Medical Science. CMS ini mulai dari E-1, E-2, E-3A, E-3B, E-4A, E-4B, ini sesuai dengan tk I, II, ..., VI di PTN.

Yang agak bikin kecau yaitu di CMS E-2 sebab 3X engga lulus, kita DO (Drop Out), tapi kalo CMS E-2 udah lulus sih boleh dibilang cepet atau lambat kita bakalan jadi dokter, asal ... jangan keburu bosen aja gitu.

Balik lagi nih yah, kalo kita di klinik, kadang-kadang kita suka empet (jengkel=GEN) juga gitu, soalnya ada dokter yang nyanyi senaknya aja, ngatain kita ggloblog sama tolol. Yah namanya aja lagi taraf belajar, mau ngelawan rrugi sendiri, sebab di klinik tuh penilaiannya subyektif banget, jadi pandai-pandailah bawa diri. Belum lagi kalo ada dokter yang suka ri

Bila Toochien berbahagia diterima sebagai Mahasiswa di Universitas GAJAH MADA Yogyakarta atau Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Toochien tidak perlu ragu mengikuti kuliah Agama Khonghucu.

Dosen Pengasuh Matakuliah Agama Khonghucu di UGM Yogyakarta :

- Hs. Tjhie Tjay Ing
- Bs. Drs. Usman Arief
- Drs. Chandra Setiawan

Dosen Pengasuh Matakuliah Agama Khonghucu di UNS Surakarta :

- Bs. Drs. Usman Arief

Bila memerlukan informasi lebih lanjut, hubungi :

1. Hs. Tjhie Tjay Ing, Jl. Jagalan 15, Sala - telp. 7488
2. Drs. Chandra Setiawan, d/a Yogya International Hotel, Jl. Adisucipto 38 Yogyakarta - telp. 5318 & 5319 atau PAKIN Yogyakarta, Klenteng Poncowinatan tiap Minggu sore.

Koordinator Matakuliah Agama Khonghucu
Universitas GAJAH MADA

Hs. Tjhie Tjay Ing
NIP. 040001105

LEMBAR - LEMBAR MATAKIN

PENGUMUMAN

No. Kh/Mtk/V/89

Dengan ini diumumkan kepada :

1. Ketua-Ketua KMD MATAKIN serta para Pemwil.
2. Ketua-Ketua MAKIN, WAKIN serta PAKIN
3. Seluruh jajaran perangkat MATAKIN
4. Setiap umat Khonghucu di seluruh wilayah Indonesia

A/ Perihal kunjungan silaturahmi Hari Raya Idulfitri 1409 H., kepada pejabat tinggi negara pada tgl. 7 Mei 1989 dari utusan MATAKIN yang terdiri dari :

- Bs. Suryo Hutomo & nyonya
- Bs. Kuswanto & nyonya
- Ir. Wastu Pragantha Chong
- Ir. Irwan Kohadi
- Bs. Astono Subianto
- Bs. Masari Saputra
- Bs. Setianda
- Kusniadi S.

telah berkenan mengadakan tatap muka/bertemu untuk menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1409 H. dari umat Khonghucu.

Beliau-beliau yang berkenan menerima/bertemu muka dengan utusan MATAKIN :

1. Menko Kesra : Bp. Soepardjo Roestam beserta ibu
2. Menteri Agama : Bp. H. Munawir Sjadzali, MA beserta ibu
3. Jaksa Agung : Bp. Sukarton Marmcsudjono, SH "
4. Menpora : Bp. Ir. Akbar Tandjung
5. Dirjen Bimas Hindu/
Budha : Bp. Drs. I Gusti Agung Gde Putra

sebelumnya didahului dengan kunjungan silaturahmi kepada :

Bapak DR. Ibnu Hartomo

B/ Belum/tidak dapat ditemui adalah Bp. Tarmudji dan Bp. Sukardi karena beliau kebetulan tidak berada di tempat.

Kunjungan silaturahmi kepada Bp. Presiden, karena sifatnya yang sangat terbatas, hanya dapat diwakili oleh Bs. Suryo Hutomo, pada tanggal 8 Mei 1989 pk. 20.00.

C/ Kesimpulan

Dari kunjungan silaturahmi tsb. dapat diambil beberapa kesimpulan terutama yang menyangkut PELINDUNG serta acara komunikasi dengan Bapak Dirjen Bimas Hindu - Budha :

1. Tatap muka dengan Bp. DR. Ibnu Hartomo

Dalam tatap muka ini, Bs. Suryo Hutomo melaporkan mengenai telah diselenggarakannya alih generasi/tugas dari kepengurusan MATAKIN; memperkenalkan anggota pengurus yang hadir serta melaporkan permasalahan yang masih dihadapi.

Bs. Kuswanto menitik-beratkan kepada permohonan pengurus baru MATAKIN agar Bp. Ibnu Hartomo masih tetap bersedia untuk duduk sebagai PELINDUNG MATAKIN (masa bakti 1989 - 1991), karena nasihat/petunjuk/bimbingan beliau sangat dibutuhkan. Serta mohon maaf apabila dalam kepengurusan lama terjadi hal-hal yang kurang berkenan di hati, maupun terjadinya kealpaan-kealpaan.

Sebelum Susunan Pengurus dikirim ke daerah, Ketua Umum mohon restu Bapak Ibnu Hartomo. Pada kesempatan tsb. telah diserahkan secara formal :

- a. Surat Permohonan kepada Bp. DR. Ibnu Hartomo (035/Mtk/V/89) untuk bersedia duduk kembali sebagai PELINDUNG MATAKIN.
- b. Menyerahkan 1 (satu) buah album kenang-kenangan MATAKIN yang berisikan kegiatan-kegiatan MATAKIN/kegiatan daerah.

Ir. Wastu Pragantha Chong mengemukakan perihal evaluasi mengenai ajaran Khonghucu yang universal.

Pendapat Bp. Ibnu adalah sebagai berikut :

BERSEEDIA

Bersedia untuk tetap menjadi Pelindung MATAKIN, karena mengerti bahwa MATAKIN berazaskan Pancasila.

Memaklumi bahwa perjuangan merupakan proses berkelanjutan. Yang tua digantikan yang lebih muda, merupakan proses yang benar. Perjuangan harus dihadapi dengan rasional, bukan emosional, amarah meledak-ledak. Dengan amarah perjuangan malah menjadi tidak benar. Ibarat kita menghadapi tembok (masalah), hadapi dengan cara fleksibel, tidak perlu menghantamkan tinju atau kepala ke tembok, kita akan rusak sendiri.

Hadapi dengan tenang dan pemikiran matang, fleksibel, tetapi terus menerus, jangan terhenti. Dari generasi satu ke generasi lain. Kalau emosional malah yang telah diperoleh menjadi mundur.

Kita mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan beliau. Kemudian sebelum pamit, utusan MATAKIN berkesempatan bergambar bersama.

2. Berbincang sejenak dengan Bapak Dirjen.

Mengharapkan berlangsungnya komunikasi yang lebih sering, karena dari komunikasi ini hubungan dapat lebih ditingkatkan.

Ketua Umum bermaksud menemui Bp. Dirjen di kantor dan akan mengirimkan Susunan Pengurus baru/laporan, yang disambut hangat oleh Bp. Dirjen.

Kelanjutan pendalaman hakekat organisasi Agama Khonghucu akan dibicarakan oleh Ketua Umum MATAKIN - Bp. Dirjen Bimas Hindu & Budha, dengan pelbagai implikasinya.

karena waktu yang terbatas, Bapak Dirjen berharap agar Ketua Umum MATAKIN dapat datang di kantor untuk pembahasan lebih lanjut.

3. Pembicaraan dengan Bapak Pejabat lain, berhubung sempitnya waktu, hanya terbatas pada silaturahmi. Namun demikian suasana keakraban dan kehangatan mewarnai perjumpaan utusan MATAKIN, dan sempat bergambar bersama.
4. Himbauan

.....

..... karena ada hal yang masih perlu kami konfirmasi lebih lanjut, maka isi himbauan ini tidak kami must - GENIUS



GENIUS Bertanya

U
K
A
5
UJI KECAKAPAN ADIK

Adik-adik GENIUS yang manis,

Wah... kakak senang deh melihat adik-adik sekarang mulai menjadi kreatif. Mengapa? Sebab ada banyak jawaban yang dikirimkan kepada kakak. Ini menunjukkan adik-adik mau dan mampu menjawabnya. Sayangnya, adik-adik masih kurang teliti dalam membaca cerita dan memahami pertanyaan. Sehingga setelah kakak periksa jawaban adik-adik, hanya ada dua orang yang menjawab benar. Jadi untuk UKA IV hanya ada 2 pemenang saja.

Nah, untuk adik-adik yang belum mencoba maupun yang sudah mengirimkan, tapi jawabannya masih salah, bisa mencoba lagi pada UKA berikut ini. Pesan kakak: Yang terpenting, berusaha terus dan... jangan putus asa?!

JUJUR & DAPAT DIPERCAYA

Seseorang itu akan dihargai sebagai seorang yang mulia atau pun di pandang hina, kesemuanya terletak pada pribadi dan perbuatan orang itu sendiri.

Penilaian orang lain dapat baik atau buruk adalah hasil dari perbuatan, yaitu dapatkah orang itu perbuatan dan kata-katanya jujur serta dapat dipertanggungjawabkan. Atau sebaliknya, orang itu selalu ingkar dan perbuatan serta janji-janjinya selalu tidak ditepati.

Terhadap orang yang sering ingkar janji atau tidak dapat dipercaya pastilah orang tidak dapat menghargainya, bahkan akan meremehkan dan takut membuat perjanjian-perjanjian lagi atau ikatan-ikatan kerjasama dengannya.

Orang yang sudah kehilangan kepercayaan, sulitlah baginya untuk hidup dengan baik di dalam masyarakat, sebab sudah sukar mencari teman.

Maka di dalam hidup ini, sangatlah penting seseorang itu mengemban benih kejujuran. Tanpa adanya kejujuran, mustahil seseorang dapat hidup di kalangan masyarakat dengan damai dan bahagia. Malah sebaliknya, bisa jadi orang itu hidup terasing dan terpencil.

Oleh karena itu, untuk dapat berlaku Sien/Dapat Dipercaya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Tidak mengucapkan/menjanjikan sesuatu yang bukan urusannya.
2. Tidak mengucapkan/menjanjikan sesuatu di luar kemampuannya.
3. Selalu menjaga bahwa apa yang telah diucapkan/dijanji, haruslah dilaksanakan.
4. Selalu menjaga agar apa yang diketahui untuk dilaksanakan, dapat dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti.
5. Tidak berangan-angan kosong.

PERTANYAAN :

1. Untuk berlaku Sien, bagaimanakah caranya? (3 saja!).
2. Harga diri manusia yang sebenarnya, terletak di mana?
3. Mengapa seseorang sampai kehilangan kepercayaan dari masyarakat?

Ketentuan menjawab :

- 1) Khusus untuk adik-adik SD & SMP di seluruh pelosok Indonesia yang aktif di Kebaktian atau di Sekolah Minggu daerah masing-masing.
- 2) Jawaban ditulis hanya di kartupos, selambat-lambatnya 25 Juni '89. Cantumkan: Nama, Alamat, Sekolah, Kelas, Umur. Jangan lupa, di sudut kiri atas kartupos tuliskan: UKA no. V
Jawaban dikirim kepada: Kak RINA
Jl. Dukuh Kupang Barat I/162
Surabaya - 60225
- 3) Pengumuman "3 Peserta Penjawab Terbaik" akan dimuat dalam GENIUS edisi Juli '89.

JAWABAN UKA IV :

1. Put Haw adalah: perilaku atau tindakan yang berlawanan dengan Laku Bakti.
2. Kejahatan yang terbesar adalah: laku tidak berbakti pada orangtua.
3. Sabda Nabi Khongcu tentang berbakti pada jaman sekarang ialah:
"Berbakti jaman sekarang ini ialah dapat memelihara orangtuanya. Tetapi anjing dan kuda pun dapat dipelihara pula. Memelihara tanpa menghormati, apa bedanya dengan memelihara anjing dan kuda?"

PEMENANG UKA IV :

1. INDAH SUSILOWATI - Jl. Granting Baru VI/5, Surabaya.
2. PENNY WIJAYA - Jl. Raya Jakarta-Bogor Km-35 No. 4, Bogor 16415

KENAL TOKOH (18)

Harapan bagi seluruh umat yang ingin ia imbaukan adalah adanya rasa kebanggaan pada agamanya sendiri, misalnya dengan mempertahankan penulisan identitas dalam KTP, dan sebagainya.

Sedangkan sebagai konsekuensi dari tugasnya sebagai Ketua PAKIN, ia berkeinginan mengembalikan citra BOEN BIO tempo dulu, yakni sebagai wahana pencetak para pakar yang tangguh (semoga terwujud - Gen).

BARAN & PENUTUP

Sebagai akhir perbincangan kami, sang ketua mengatakan bahwa ia siap untuk dikritik. Tetapi saramnya, kritik yang disampaikan baik itu kepadanya atau pun kepada pengurus lain, haruslah disampaikan secara langsung (jangan berbicara di belakangnya saja), dan dibarengi dengan jalan keluarnya.

JADIKANLAH DIRIMU PELOPOR DALAM BERJERIH PAYAH MELAKSANAKAN TUGAS, YAKNI PANTANG MERASA CAPAI. - - - - (SABDA SUCI XIII, 1)

thank's for Cakra _____ pewawancara : marina



SURAT - SURAT SIMPATI

Louis '89

Red. Yth, WIE TIK TONG THIAN.

Bagaimana kabarnya, baik-baik kan? Red., saya mau minta tolong, boleh kan? Ini saya mau lengkapi Kitab-Kitab Suci Agama kita yaitu SIKING SU KING LEE KING & CHUN CHIU KING, di mana saya bisa mendapatkannya?

Saya mempelajari YAK KING berikut pengantarnya, tapi tak dapat saya pahami. Bagaimana untuk bisa memahaminya? Apa ada tafsir-tafsirnya?

Saya mau tahu, buletin tersayang Gen sudah masuk ke berapa propinsi? Sampai di sini dulu, Selamat bekerja dan salam kompak. Da ... da

JUNARKO (Singkawang)

HAM YU IET TIK.

Eh, Jun, NGO KING-nya belum diterjemahkan semua kecuali YAK KING itu sendiri. Yang satu ini saja susah sudah setengah idup untuk bisa memahaminya. Jadi, jangan terlalu tinggi bergantung di awang-awang, kalau jatuh bisa ter bengong-bengong. He 3X

Memahami YAK KING itu berarti memahami Firman THIAN, pada hal Firman THIAN itu tak berhingga pengertiannya. Sebab Firman THIAN itu senantiasa berubah, dan karena itu abadi, keabadiannya justru terletak pada perubahannya itu. Nah, untuk pengertian yang satu ini saja kita mungkin sudah cukup ter bengong-bengong mencernanya, apalagi untuk memahami seluruh pengertian perubahan itu. Untuk itu terlebih dahulu kita perlu belajar memahami kehidupan ini, dengan mempelajari isi Kitab SUSI & menerapkannya dalam hidup. Dan orang yang paling bijak bahkan semakin merunduk kalau disuruh menjawab seberapa jauh Ia mampu memahami Firman THIAN (SS II, 4; SS VII, 17).

SUSI dulu, Jun! Itulah! Dan Gen sendiri, sementara ini masih cuma dari Binjai sampai Ternate. Cherio

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Red, awal saya ucapkan Selamat Ulang Tahun ke-3, semoga dikaruniai panjang usia, dan jangan lupa mawas diri dalam menuju ke kedewasaan.

Saya tidak bisa beri kado nich, cuma dapat kirim naskah, moga - moga lolos sensor, & red tidak bosan tulisan saya. Jabat erat seiman.

TRISNA J. (Tangerang)

HAM YU IET TIK. Trim atas ucapan Selamat anda. Juga naskahnya. Antri yah?!

Red. Yth, WIE TIK TONG THIAN.

Dengan ini kami kirimkan dana untuk penerbitan GENIUS & TRIPUSAKA. Besar harapan kami toochien rutin mengirimkan GENIUS & TRIPUSAKA.

Kami mohon pula bila ada buku RIWAYAT KIENTENG, VIHARA, LITHANG, TEMPAT IBADAH TRIDHARMA, toochien kirimkan kepada kami, karena kami sangat membutuhkannya. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih. Dan yakin, THIAN akan merahmati selalu. Siancai.

Ny. NGATINEM (MAKIN Magelang)

HAM YU IET TIK. Terima kasih atas dananya, GEN bagi dua dengan TRIPUSAKA.

Sayang buku tersebut tidak ada pada kami. Mohon maaf dan terima kasih atas segenap perhatiannya pada kami.

Red. Yth, WIE TIK TONG THIAN.

Hallo Red. kita jumpa lagi nich, ... 'pa kabar? Oh ya Red, bulan Mei ini kamu berharijadi yang ketiga yach. "Selamat" dech... semoga kamu tambah manis & lincah di setiap kamu mengunjungi pembaca setiamu.

Bersama ini saya kirimkan sedikit uang belanja untuk memenuhi kebutuhan dapur anda. Salam manis selalu untukmu.

LANNY SETIAWATI (Cimanggis)

HAM YU IET TIK. Baik-baik aja non. Trim atas "Selamat"mu juga danamu. Harapan Lanny juga harapan Gen. Semoga.

Red. Yth, Dengan Hormat.

Pada tanggal 19 Maret '89 saya ada kirim wesel. Pada hari ini, 24-4-89 saya ada kirim wesel lagi. Gen edisi 35 sudah saya terima sebanyak 15 ex. Saya rasa cukup sekian dulu. Siancay.

SAKANDI TALOK (Pontianak)

Kedua wesel anda sudah Gen terima dengan baik, dan sudah Gen teruskan ke TRIPUSAKA sesuai dengan kehendak anda. Atas segenap perhatian anda Gen ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Satu lagi harapan Gen, seandainya (kalau bisa) anda beserta staff mengusahakan pembinaan di Jawai/Sambas, & Singkawang, atau bahkan Sampit, Gen tidak tahu bagaimana mesti menghargai segenap jerih payah anda yang tidak cukup hanya dengan sekedar ucapan terima kasih, berapa pun besarnya!

Red. Yth, salam seiman.

Melalui surat ini saya ingin sekali berkenalan dengan red serta rekan-rekan seiman. Ada pun identitas saya adalah sebagai berikut:

Nama : Shi Kit Lim / Chandra

Agama : Khonghucu

Hobby : kenalan, olahraga, rekreasi dll.

Alamat : Jl. H. Yasin RT 23/10 No. : 055, Sentebang

kec. Jawai-kab. Sambas-Kalimantan Barat.

Oh... yach, red. Bagaimana kalau red mengirimkan Gen kepada saya di rumah melalui tc. Amat John? Terima kasih. SHI KIT LIM (Sentebang)

Senang sekali berkenalan dengan anda (rasanya kok sudah lama yah, kenalnya). Nama & alamat anda sudah dicatat oleh bag. sirkulasi. Nah... selamat menikmati Gen tiap bulan.

Red. Yth, dengan hormat.

Awal April saya ada kirim sedikit dana untuk persatuan yang kita bina selama ini. Semoga persatuan ini tidaklah semata-mata pada pembagian GENIUS tiap bulan pada insan seiman tanpa menarik kesimpulan yang ada. Ya ... khan?!

Oh ya, sesuai dengan hobby saya yaitu korespondensi, maka saya tuturkan identitas pribadi saya sbb :

Nama : Amat John.

Alamat : Jl. H. Yasin RW 10/RT 23 No. 042 A, Sentebang
kec. Jawai-kab. Sambas-Kalbar 79154

Selanjutnya saya mohon maaf jika ada kata yang sekiranya menyinggung perasaan Redaksi. Terima kasih. AMAT JOHN (Sentebang)

Terima kasih atas dananya John. Memang, sebaiknya tidak cuma sekedar membagi-bagikan Gen, tapi dapat menarik hikmah dan manfaat yang sebesar-besarnya dari Gen. Mungkin anda bisa mencoba mengadakan semacam study club untuk membahas & mencari pengertian yang sebenarnya dari tulisan-tulisan yang ada dalam GENIUS, terutama naskah keagamaan. Dari sini mungkin anda bisa menajagi dan merintis pendirian sebuah KEBAKTIAN di Sentebang. OK?

Red. Yth, HANYA KEBAJIKAN TUHAN BERKENAN.

Pertama-tama saya doakan Gen dalam keadaan baik-baik & tetap berjaya sepanjang masa. Saya adalah salah satu pembaca Gen yang setia. Tentu Gen terkejut dari mana saya mendapatkan Gen karena dari bagian sirkulasi saya tak terdaftar. Saya dapatkan Gen dari MAKIN Pontianak (tc. Sakandi T).

Gen, dengan ini saya ingin menanyakan alamat tc. Junarko yang sekota dengan saya & ingin berkenalan. Bisakah Gen memberikan alamatnya?

Atas kesediaan Gen saya ucapkan terima kasih, juga tolong sampaikan salam buat rekan-rekan seiman di Jawai. KIM KHIU (Singkawang)

SUNGGUH MILIKI YANG SATU ITU, KEBAJIKAN!

Atas doa anda juga Gen tetap cakep. Dan tidak suka kagetan. Karena nama anda pernah muncul dalam Gen edisi-edisi lalu, Gen cukup genius untuk menebak dari siapa lagi anda bisa memeluk Gen kalau bukan dari beliau yang amat Gen hormati.

Tentang alamat tc. Junarko, Gen mesti minta perkenan dari beliau dulu. Karena itu terima kasihnya ditahan dulu yah, sementara menunggu kabar dari beliau. Dan ... hooi rekan-rekan Jawai, nih satu lagi penggemarmu sedang mabuk kepayang.

Red. Yth, salam hormat untuk semua.

Sebelum lanjut dengan pembicaraan, sebaiknya kita bersama-sama menjunjung tinggi Kebesaran THIAN dan juga Nabi kita Khongcu.

Bagaimana kabar Gen, moga-moga baik ya. Oh ya, sebenarnya saya sering membaca Gen yang saya dapatkan dari A Liong, abang saya sendiri. Dalam kesempatan ini saya sumbangkan sebuah puisi karya saya sendiri buat seluruh pembaca Gen. KHUN LIN (Jawai)

Gen sempat terpana dengan kalimat pembukamu. Baik sekali. Puisimu penuh kreativitas, cuma perlu peningkatan, dan, antri dulu yah. Terima kasih buat Khun Lin seorang.

Red. Yth, WIE TIK TONG THIAN

Gen yang baik, terima kasih atas perhatian Gen terhadap kami pada umumnya dan saya pada khususnya. Sayang saat ini saya masih belum bisa banyak menyumbangkan baik pikiran maupun lainnya untuk kebutuhan Gen, harap maklum saja.

Dengan ini juga saya sampaikan pada para sahabat pena saya seandainya ada surat yang belum terbalas, harap sabar berhubung sementara ini saya tidak berada di tempat.

Akhir kata, semoga Gen tetap berjalan lancar dan tetap jaya di bumi Nusantara. Trim's. SUKARDI (Sampit)

HAM YU IET TIK. Dengan datangnya surat ke meja Gen, ini sudah menunjukkan perhatian toochien pada Gen. Trim juga, ya!!

Red. Yth, dengan hormat.

Dengan ini kami memberitahukan bahwa Gen edisi April belum kami terima. Apakah sudah dikirimkan?

Dalam edisi-edisi sebelumnya, banyak tulisan yang terlalu baik sehingga hampir tak terbaca oleh kami yang kurang pengetahuan dalam seni menulis. Ini menunjukkan redaksi yang kreatif, tapi sasaran kurang tepat, sehingga agak mengganggu di pihak pembaca.

Kami sangat salut atas prestasi kerja para redaktur di GENIUS meskipun mungkin ada kesibukan-kesibukan lain.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya. JACOB CU (Pemangkat)

Belakangan ini Gen memang terlambat, baru bisa terbit pada akhir bulan. Maaf untuk ini semua, tapi sekarang sudah terbitkan? Tentang tulisan yang 'terlalu baik' mungkin anda maksudkan dengan judul terutama pada RENUNGAN. Protes senada Gen terima juga dari neng Cuyang. Terima kasih atas perhatiannya dan akan Gen perhatikan. Gen memang tahu bahwa itu hampir tak terbaca, cuma itu Gen terus-teruskan menunggu komentar pembaca. Hitung-hitung, dalam rubrik RENUNGAN itu, bahkan judulnya pun mesti durenungi. He 3X. Pembaca sih, suka-suka statis. Dan Gen tidak suka itu. Gen minta perhatian. Sekali lagi trim!

Red. Yth, WIE TIK TONG THIAN.

Bersama ini kami kirimkan Daftar Ulang Anggota. Ada yang mau berlangganan selama 100 (seratus) bulan dan uangnya sudah dikirim lewat wesel. Semoga Gen tidak mengecewakannya.

Sekian surat dari saya. Terima kasih. Siancai. JOHANKA (Karawang)

Ha - ha - ha, HAM YU IET TIK. Gen ketawa ngakak sampai keluar air mata ((eh, memang betulan loh, terharu!). Ini sungguh memacu Gen untuk senantiasa lebih baik, lebih baik, dan lebih baik lagi! Terima kasih atas partisipasi koordinasi & perhatian anda selama ini. Weselnya telah Gen terima dengan selamat & bahagia.

Red. Yth, Salam Sejahtera.

Hello ... Gen yang maniz serta rekan-rekan seimankoe. Apha chabarnya? Semoga semuanya pada buaek-buaek ajach yach.

Eh Gen, gimana yach untuk mendapatkan kupon pesan & salam? Trim's. balik FENNY CHEN (Jawai)

Hello juga Fen. Gen selalu cakep-cakep aja. Trim!
Tentang Pesan & Salam, Fen cukup menuliskan P&S-nya, sertakan perangko sebesar Rp 250,00 tiap satu P&S, OK? Selamat berPESAN dan SALAM.

Red. Yth,

Hoe maakt u het? Gen yg... (aduh, pokoknya sulit dech kalau dijabarkan, Gen aza dech yang ngartikan titik-titiknya).

Geeen... aku pengen tau nich, yang ngisi Forum Terbuka edisi March, nama aslinya siapa? Kasih tau aku yach! Gen, aku ngirim naskah buat nge ramain ceritanya, dimuat 'ga-nya terserah sonolah.

Oh ya, bentar lagi khan situ mau Ultah ke-3. Masih pakai kedok 'ga? Mis: sok baik (Tapi Gen emang baik koq), sok sibuk dll. Kalau si penul lis sich juga kebanyakan kedok. Macam-macam dech, abis sulit banget tuch, ngilanginnya bersih-bersih. OK, sekian dulu dech mitroan kita.

Tolong nich, sampaikan salam buat koko Pinping Wiranata & suruh jangan jadi anak manja. Kedok tuch namanya. Yuk... ah!

ANGELINA/MIMI (Cilacap)

Hai non! Gen kurang paham bahasanya oma nih. Sungguh! Tanpa kedok-kedokan. Juga very-very sangat sibuk. Makanya surat anda yang pertama juga tak terbalas sampai sekarang. Sorry yah! Lantas, kalau anda ingin berhubungan batin dengansipenulis FT Gen edisi Maret, alamatkan saja ke Kapasan 131, pasti Gen sampaikan pada ybs. OK? Oh ya, koko Pinping kamu memang suka-suka manja. Ngakunya, itulah kreativitas...! Yuk!

PESAN dan SALAM (35)

Buat Rini - Kamu tampil berani dan menyebarkan. Wajar tanpa rasa canggung sedikit pun. Begitulah seharusnya Kartini muda masa kini. = DRM '89	4U: Ling yang Silvia - Ke mana aja kamu li Mei lalu, mosok aku mau nyanyikan "Panjang Umurnya" aja sempat kecewa. Acara berdua sama si dia ya?! = Tjia Gang
Untuk rekan-rekan yang berultra bulan Mei-Selamat ultah yach. Kapan makan ice cream-nya. Kutunggu lho yach. = Rini Tjitrasari	Buat Fee Mong - Merah muda atau kuning, aku tak tahu. Apa boleh aku ulang sekali lagi? = DRM '89

TERAS (04)

an 17! Saya mohon dengan sangat supaya hal ini dipahami dan dipatuhi, sampai ada peraturan baru yang resmi mengubahnya (kalau memang sepatutnya dinyatakan bersalah!?).

"TERAS", melalui forum ini, membuat saya boleh berbangga menjadi salah satu dari sekian murid Bs. Drs. Djunaedi Abdurachman, karena beliau amat sangat konsekuen dalam menerapkan tata tertib bersalam ini. Saya pun bangga sebagai 'arek BOEN BIO' karena kami kerap saling kritik & mengingatkan jika salah satu dari kami melakukan khilaf dalam menerapkan Pai, KUI, Kiok Kiong dan lain-lain ajaran Nabi.

Nah, kalau tidak ada lagi kebanggaan dari kita untuk menerapkan Ajaran Nabi-termasuk Lee dari pai, kui dan kiok kiong- secara murni & konsekuen, lalu apa gunanya "TERAS" dipanjangusiakan? Saya mohon kometar dan tanggapan!

CAKRA KELANA

IKUT MENSUKSESKAN PIK II



UD. "MEKAR SARI"

(KAPASAN AQUARIUM)

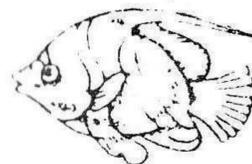
Menjual: macam² Ikan Hias,

Air Tawar,

Air Laut

Perlengkapan Aquarium,

Makanan / Obat² Ikan Hias Dll.



Jl. Kapasan 58
Telp. 314135
Surabaya



U.D. "DJANOKO"

Jl. Wonocolo No. 66

Telp. 18 & 267 Spj.

(031) 819355 - Sepanjang

Taman Kab. Sidoarjo

Kian Lian Textile

Ps ATOOM Thp III Lt I Bl 1006 T

U.D. USAHA JAYA

JL. BUNGURAN No. 318

TELP. 26902 - 279625

SURABAYA

WIN, KUPINJAM CINTAMU



Menjelang keberangkatan, aku sebetulnya pesimis, takkan ada yang bisa kunikmati dari perjalanan ini. Tapi, Ogie adalah 'bajingan' yang bisa menyeretku kapan saja ia mau, "ikut kami atau aku takkan kenal kamu lagi?"

Dalam perjalanan aku tak banyak bersuara. Aku benar-benar kehilangan gairah untuk itu. Sebabnya jelas, aku masih dalam 'cengkaman' Wulan. Ogie tahu itu, dan ia begitu pandai melihat 'moment'. Aku habis jadi bulan-bulanan oloknya.

Mukaku merah menahan geram. Amat pantas kalau dia kukasih 'pelajaran'. Tapi aku cepat menyadari, aku tidak sedang berada di atas ring tinju. "Jangan dimasukin kehati, itu memang sifat Ogie....." kata kata itu meluncur dari sampingku, dari seorang gadis yang duduk di sebelahku.

Malam baru saja turun. Aku duduk di atas tonggak kayu yang telah lapuk dan tak berdaya. Kutatap laut, ada bayang-bayang bulan dipermukaannya. Kucium bau setinggi, ada misteri menyertainya. Seketika aku dirasuk suasana magis.

"Laut, bawalah Wulan pergi dariku!" aku memohon.

Seseorang menepuk bahuku dan

ri belakang. Aku kaget luar biasa. Kutoleh, Winny rupanya, perempuan yang sepanjang perjalanan tadi duduk di sampingku, dan lupa kupedulikan.

"Apa yang kamu lakukan di sini, Yuy?" ia bertanya. Sebuah pertanyaan yang tak kusukai sebab mengandung prasangka didalamnya. Itu kesanku.

"Kemana teman-teman yang lain?" aku balik bertanya.

"Mereka disana, asyik bermain gitar, bernyanyi dan menyan tap kambing guling."

"Kenapa kamu kemari?"

"Tempat ini bukan milik kamu, kamu tak pantas bertanya begitu."

Winny tersinggung aku berkata begitu. Bagus, ini yang kubituhkan. Aku butuh seseorang untuk kuajak berkonfrontasi. Inilah tuntutan batinku. Aku akan melampiaskannya sekarang, pada seorang gadis yang baru kukeenal tadi malam.

Beberapa jenak ada jeda dalam percakapan kami, yang tensinya mulai naik.

Ombak menampar karang di bawah sana, suaranya meningkahi gemuruh batin kami. Dan itu adalah simfoni bagi lelaki yang 'sakit' macam aku.

"Yuy...?" suara itu lahir dari seseorang yang berhati dan

mai. Aku percaya. (karang dibawah kakiku mulai retak.)

"Maafkan, mestinya aku memaklumi perasaan kamu saat ini." (heh, karang di bawah kakiku mulai berderak-derak.)

"Aku ingin menemanimu di sini, dan kalau mungkin, kita bersama menyusuri pantai berbulan. Aku ingin mengajak kamu bercengkrama tentang keindahan yang telah diberikan Nya. Aku ingin mengajak kamu pergi dari lilitan duka yang tak berkesudahan. Aku ingin melihat kamu tersenyum, senyum dari sebuah hati yang terbebas....., kamu mau?" (ah, karang di bawah kakiku mulai berguguran. Aku terbawa jatuh. Di bawah sana, ombak menjemputku, dan menghempaskannya. Aku porak poranda.)

Mataku berat, dan tak tertahan. Ada sesuatu yang bergulir dari sana, setetes air. Bening dan hangat.

Cahaya bulan jatuh di wajah Winny. Sepintas kulihat, matanya basah.

"Ada apa, Win?" aku bertanya.

"Aku sedang membayangkan sesuatu".

"Apa itu?"

"Sebuah 'kapal' di tengah samudra sana."

"Apa yang terjadi pada kapal itu?"

"Ia terbakar, dan seseorang berada di dalamnya."

"Lantas?"

"Orang itu panik, berlari ke sana ke mari, mencari tempat berlindung, tapi api begitu cepat bergerak dan melahap

sang kapal yang naas."

"Lalu, bagaimana dengan nasib orang itu?"

"Tak ada pilihan, dia meloncat dari kapal itu."

"Lalu.....?"

"Dia lolos dari amukan api, tapi kini ia terombang-ambing di tengah laut lepas."

"Kasihannya, kau kenal dengan orang itu?"

"Ya!"

"Siapa dia?"

"Maaf, kamu!"

Aku tersandung batu, sakit sekali. Winny lah batu itu.

Dia menelanjangiku, dia mengulitiku. Aku luruh dan kembali pada posisiku yang sesungguhnya, di mana aku kalah dan tak berdaya. Aku semakin yakin, bahwa kesombonganku, keangkuhanku selama ini adalah cerminan dari kekalahan dan ketak berdayaanku menghadapi kenyataan.

"Wulan, maafkan....."

Itu adalah cerita tentang tiga bulan yang silam.

Kini aku kembali berada di sini, di tempat di mana kesempatan untuk larut dalam kenangan begitu luas.

Wulan masih kuat mencengkeramku, tapi sekarang aku punya 'penangkal' agar cengkeraman itu tak begitu menyakitkanku.

Itu adalah cinta Winny padaku dalam angan, yang setiap saat kutanamkan, sebagai penghalau kenangan manisku bersama Wulan

"Win, kupinjam cintamu.....!!"

(tapi rasanya, aku mulai enggan mengembalikannya.....)

LEMBAR - LEMBAR MATAKIN (39)

Maka dari perjumpaan silaturahmi ini, ternyata dapat membuahkan beberapa hasil positif.

Demikian pengumuman yang dapat disampaikan, semoga langkah demi langkah kita dapat menuju kepada sasaran memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan sikap dewasa dan tidak emosional.

Ikut Berduka Cita atas berpulangnya ke Haribaan Kebajikan THIAN

Bapak Ketua MAKIN Sala

Tc. THE KIEM SOEN

pada tgl. 23 April 1989, dalam usia 58 tahun.

Semoga keluarga yang ditinggalkannya
dapat senantiasa dalam keteguhan Iman kepada THIAN.

o-ho, ai-cai _____ BP. MAKIN BOEN BIO Surabaya
BP. MAKIN-PAKIN Adiwerna _____ beserta segenap umat

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya
kepada Keluarga Besar MAKIN Solo
Atas segenap bantuan dan sumbangannya
pada saat berpulangnya mama kami ke Haribaan THIAN.

AGUNG RUDYANTO

oho, aicai _____

Ikut Berduka Cita yang sedalam-dalamnya
atas meninggalnya Ibunda dari tc. Agung Rudyanto.
Semoga segenap keluarga yang ditinggalkan
senantiasa dalam keteguhan Iman kepada THIAN.

MAKIN BOEN BIO Surabaya _____ PAKIN-GENIUS

DOKTER ITU... (37)

ngan tangan (bukan nempeleng, tapi
ramah gitu tangannya alias rajin
menjamah).

Oh iya, kalo kita udah lulus
co-scap di lokal ± 2 taon, kita
ngantri lagi tuh. Bukan ngantri-
makanan, tapi ngantri ujian negara
(E-4B). Kita ujian boleh di mana
aja seperti di UI, UNPAD, UNIP,
UGM, UNAIR, UNUD, UNAND, USU.

Nah... setelah kita lulus, ki
ta 'ntar ditempatin di mana aja,
terserah Dep-Kes (biasanya ke pe-
dalaman), lamanya 1 - 5 taon, ter

gantung pegawai Dep-Kes lupa apa
engga sama kita (saking dalemnya-
tuh, ngirim kitanya!).

Saya kira kuliah di FK tuh per-
lu waktu 7 - 8 taon, atau bisa ka-
pan-kapan aja jadi dokternya. Ja-
di, sebelum terlanjur, pikir-pikir
dulu dah. Yah...keliatannya sih e-
nak nantinya, padahal engga musti
juga tuh.

Saya rasa cukup sampe sini du-
lu yah, semoga adik-adik dapet se-
dikit gambaran, sebelum melangkah
dan terlanjur. Sukses selalu!

met ultah, gen!

irwan sutanto

JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU
BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

	<u>Tgl. 11-06-'89</u>	<u>Tgl. 18-06-'89</u>
1. Pengkhotbah	: Ks. Phwa Djien Han	Ks. Subagio T.
2. Pembawa acara	: tc. Minerni Hono	tc. Fee Mong
3. Pemimpin lagu	: tc. Retna U.	tc. Linda
4. Pemimpin doa	: tc. Swandayani	tc. Satrya
5. Pendamping (ka)	: tc. Hendra Y.	tc. Marina
6. Pendamping (ki)	: tc. Budi Enggal	tc. Swie Kiong
7. Pembaca ayat	: tc. Aniek S.	tc. Lilis S.
8. Pemb. 0 keimanan	: tc. Hendra Y.	tc. Lilisetiawati
	<u>Tgl. 25-06-'89</u>	<u>Tgl. 02-07-'89</u>
1. Pengkhotbah	: Tc. Liem Tiong Yang	Bs. Djunaedi A.
2. Pembawa acara	: tc. Jimmy H.	tc. Tjiah Kang
3. Pemimpin lagu	: tc. Rini C.	tc. Tiang Hwie
4. Pemimpin doa	: tc. Tek Liang	tc. Aniek S.
5. Pendamping (ka)	: tc. Ferry	tc. An Ling
6. Pendamping (ki)	: tc. Lilisetiawati	tc. Eva D. O.
7. Pembaca ayat	: tc. Minerni H.	tc. Fee Mong
8. Pemb. 0 keimanan	: tc. Anuraga T.	tc. Lisa



GENIUS

MENGUCAPKAN

TERIMA KASIH

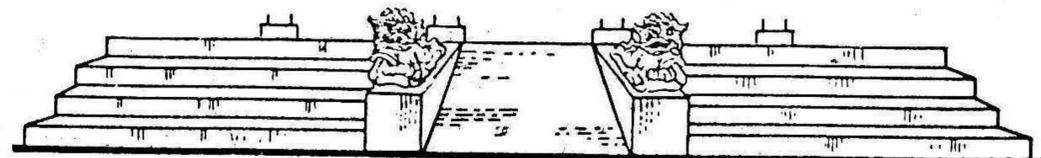
ATAS PERAN SERTA

keluarga

BUDI MINTARDJA

JL. GAYUNG SARI BARAT ³/94 SBY

Dalam Mendukung Eksistensi



GEMA KONFUSIUS